KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 42
21 October 1940
f 0.18.

Pengemoedi Z. A. AHMAD | Redaksi A. R. HADJAT | Barisan Poeteri ROHANA DJAMIL | Administrateur MOHD. SAIN

Menjamboet berdirinja Literaire Faculteit

DENGAN OFFICIEL telah dioemoemkan bahwa moelai 14 October jl. Goeroe2 (docenten) dari Sekolah Tinggi Kesoesasteraan jg baroe didirikan memoelai pekerdjaannja. Tentang pemboekaan opsil itoe, Repudi memberitakan sebagai berikoet :

„Kini pemerintah telah memberikan koeasa oentoek memoelai peladjaran2 dlm Sekolah Tinggi Ilmoe bahasa. Koeasa ini diberikan sebeloemnja dilakoekan pemboekaan opsil, jang akan diadakan apakala telah ditetapkan ordonansinja jang soedah dimadjoekan ke Volksraad. Goeroe2 Besar jg akan memoelai pekerdjaannja pada 14 Oct. ialah tt. Dr. I. J. Brugmans, goeroebesar boeat sedjarah oemoem (merangkap mendjadi Voorzitter dari faculteit itoe), Dr. A. J. Bernet Kempers, goeroebesar loear biasa boeat ilmoe archaeologie, sedjarah lama Indonesia dan djoega sedjarah keboedajaan India, Dr. G. F. Pijper, goeroebesar loear biasa boeat ilmoe bahasa Arab, hoekoem Islam dan peladjaran2 Islam, Mr. Rd. Soenario, lector boeat staathuishoudkunde (ilmoe pemerintahan negeri), Dr. J. J. M. van der Kun, S. J. dan R. Nieuwenhuys, goeroe2 besar boeat bahasa dan letterkunde Belanda, dan A. F. P. Hulsewe, goeroebesar boeat sedjarah keboedajaan Asia Timoer. Peladjaran2 boeat bahasa Indonesia, Volkenkunde dan lain2 peladjaran akan diberikan oleh goeroe2 pada Sekolah Hakim Tinggi".

Pemboekaan sekolah tinggi kesoesasteraan diatas kita samboet dgn penoeh gembira. Pada zaman jg achir ini tampak betoel kegiatan orang hendak mendirikan sekolah2 tinggi di Indonesia, biar dari pehak pemerintah maoepoen dari pehak partikoelir. Dari pehak partikoelir soedahlah kita oeraikan dlm P.I. no. 39/40, sedjak dari sekolah tinggi Moehammadijah, Pesanteren Loehoer, Islam College dan sekolah kaoem Penghoeloe, dan soedah poela kita kemoekakan samboetan kita atas Sekolah Islam Tinggi jg baroe didirikan di Padang. Dari pehak pemerintah dlm tahoen ini sadja ada 2 a 3 sekolah tinggi didirikan:Sekolah Militeir Tinggi (Militaire Academie) di Bandoeng, Sekolah Tinggi Kesoesasteraan diatas (Litteraire Faculteit) dan Sekolah Tani Tinggi (Landbouw Hoogeschool) di Betawi. Perlombaan hendak mendirikan sekolah2 tinggi itoe soenggoeh menggembirakan hati, karena sebagai soedah dima'loemi sekolah2 tinggi itoelah poentjak ketjerdasan dan pengetahoean sesoeatoe bangsa. Djika sekarang soedah dapat didirikan beberapa faculteiten sebagai jg terseboet diatas, tentoe ada masanja nanti tidak berapa lama lagi dapat didirikan poela satoe *„universiteit"* sebagai indoek dari sekolah2 tinggi jg banjak itoe.

Terhadap Sekolah Tinggi Kesoesasteraan jg moelai diboeka 14 October, hampir segenap bangsa kita menjamboetnja dgn gembira. Madjallah keboedajaan Indonesia „Poedjangga Baroe" jg terbit di Djakarta menerbitkan nomor istimewa (no. 3/4, Sept. - Oct. '40) sebagai samboetan gembira atas berdirinja sekolah tinggi itoe. Teroetama jg menarik hati kita tentang peladjaran2 dlm Sekolah Tinggi adalah 2 bagian :

a. *tentang bahasa Indonesia.* Keadaan tanah air kita Indonesia dlm sekolahan itoe mendapat tempat jg terkemoeka. Boekan sadja tentang sedjarahnja jg diadjarkan (oleh Dr. A. J. Bernet Kempers), djoega bahasanja jg diakoei dan dipeladjari dgn loeas dan dalam. Bahasa persatoean kita, bahasa Indonesia jg selama ini hanja terpendam dan tidak diakoei, karena orang tertarik kepada keboedajaan dan kesoesasteraan bahasa Djawa Lama, sekarang roepanja soedah moelai diakoei dan dimasoekkan satoe vak jg choesoes. Directeur van Onderwijs menoeroet voordracht jg dimadjoekannja oentoek mengadjarkan bahasa Indonesia disamping bahasa Djawa, ditoendjoekkannja *Prof. Dr. C. C. Berg,* mahagoeroe dlm kedoea bahasa itoe disekolah Hakim Tinggi. Sebagai keterangan Repudi diatas, pemerintah menjetoedjoei akan voordracht itoe. Pemilihan goeroebesarnja itoe tidaklah dapat kita bantah, karena sebagai soedah beroelang kali Prof. C. C. Berg menegaskan dlm pedatonja (28 Oct. '39) akan pengakoean bahasa Indonesia sebagai bahasa perhoeboengan dan persatoean dari segala soekoe di Indonesia. Memang soedah pada tempatnja. Tetapi inginlah djoega kita mengemoekakan, karena bahasa kita itoe sekarang menempoeh zamannja jg baroe, dgn tjita2 jg baroe dan bentoek jg baroe jg lebih didalami oleh poetera Indonesia sendiri, maka apakah tidak lebih baik kalau goeroebesarnja diambil seorang dari poetera Indonesia jg tjoekoep ahli.

b. *pengadjaran bahasa Arab dan Islam.* Bahasa Arab dan pengadjaran Islam mendjadi soeatoe vak jg tersendiri, karena ilmoe kesoesasteraan tinggi tidaklah sempoerna kalau kedoeanja tidak dimasoekkan. Vak itoe dipertjajakan mengadjarkannja oleh pemerintah kepada Dr. G. F. Pyper, seorang jg karena kedoedoekannja sebagai Adviseur voor Inlandsche (Indonesische) Zaken dapat mengetahoei dgn sedalam2nja akan vak jg akan diadjarkannja itoe. Melihat keahliannja dan kebaikan perhoeboengannja selama ini dgn oemat Islam dinegeri ini, tidaklah menjangsikan hati bahwa pengadjaran jg bekal diberikannja akan menjimpang dari kebenaran Islam jg sedjati. Soenggoehpoen begitoe hal itoe tergantoeng kepada praktijk peladjarannja itoe nanti. Tjoema sebagai ra'jat Indonesia jg ingin melihat bangsanja dipertjajai mendjalankan pekerdjaan jg lajak baginja, inginlah kita mengemoekakan soepaja vak bahasa Arab dan agama Islam itoe diserahkan mengadjarkannja kepada poetera Indonesia sendiri jg beragama Islam. Pemerintah tjoekoep kenal dgn orang2 jg tjoekoep ahli dlm ke-Islaman, biar dari pegawainja sendiri maoepoen dari golongan partikoelir. Misalnja dapat kita seboetkan nama2 *R.H. Mhd. Isa,* Ketoea dari Madjlis Islam Tinggi, *H. Moechtar,* anggota dari Madjlis itoe, *H. A. Salim,* partikoelir, *Sjech Ahmad Soorkati,* idem, *Kyai H. M. Mansoer* idem, dan lainnja lagi.

Dlm soesoenan nama goeroe2 besar jg dikemoekakan Repudi itoe hanja ada 1 orang terpampang nama poetera Indonesia, j.i. Mr. Rd. Soenario mendjadi lector boeat staatshuishoudkunde. Atas demikian kita mengoetjapkan sjoekoer. Tetapi kita merasa ada lagi vak jg lebih lajak daripada itoe diserahkan kepada poetera Indonesia, j.i. vak bahasa Djawa dan Indonesia, dan vak bahasa Arab dan agama Islam. Oentoek mengadjarkan bahasa mereka sendiri dan djoega mengadjarkan agama jg mereka peloek, lebih pantas kalau mereka sendiri jg mengadjarkannja.

Pendirian Sekolah Tinggi Kesoesasteraan kita samboet dgn penoeh kegembiraan. Melihat kelengkapan bahan2nja jg perloe, dapatlah diharapkan sekolah tinggi itoe mendjadi mertjoe pengharapan jg setinggi2nja bagi kesoesasteraan dan keboedajaan Indonesia. Tjoema tentang goeroe2nja inginlah kita memadjoekan soepaja dipakai tenaga poetera2 Indonesia, dan keinginan kita itoe kita tepatkan terhadap vak2 bahasa Indonesia dan Djawa dan vak bahasa Arab dan ilmoe2 Islam. Dgn begitoe pemerintah menghargakan tenaga bangsa Indonesia, dan djoega menjerahkan sesoeatoe kepada orangnja jg berhak.

OENTOEK :

MENOENTOET PEROBAHAN LEERPLAN

Oleh: S. JAAFAR.

—o—

DIMASA INI kita di Indonesia sedang dibawa oleh doea aroes (current). Jg satoe membawa kita arah kebarat (Eropah), dan jg satoe lagi membawa kita arah ke Arabia (Mesir). Tapi kita haroes memoetar haloean kedoea aroes itoe, dan djadikan djadi aroes Indonesia. Dan ini hanja bisa didapat dgn mengadakan „perobahan leerplan" disekolah2.

Setjara kasarnja didikan sekolah2 jg ada di Indonesia dimasa ini boleh dibagi kepada doea matjam: **Western education dan Arabian education** (didikan setjara barat dan didikan setjara Arab). Didikan tjara jg pertama didapati pada sekolah2 gouvernement (pemerintah); dan tjara jg kedoea pada sekolah2 agama, seperti Dinijahschool, Thawalib, Normal Islam, Islamic College dll. Adapoen toedjoean dari sekolah2 jg berdasar western education, dari jg rendah sampai kepada jang tinggi, ialah mendidik moerid2 oentoek bekerdja dikantoor2 pemerintah, maatschappij dan onderneming2. Tjara ringkasnja oentoek djadi **Clerk**. Didikan dan matjam peladjaran disekolah2 itoe disesoeaikan benar2 dgn keadaan dan keperloean kantor2 itoe dibelakang hari. System atau tjara didikan jg sematjam ini ada baiknja dan ada poela boeroeknja. Baiknja karena dapat membentoek moerid2 oentoek pekerdjaan jg telah ditjadangkan baginja. Tapi boeroeknja karena anak2 itoe tjoema tahoe dan pandai oentoek djadi clerk sahadja. Oen toek jg lain tidak. Sebab itoe, kalau pekerdjaan clerk itoe tidak didapatnja, maka ia ta' dapat bergoena bagi apa djoega pekerdjaan.

Selain d.p. itoe, pendidikan itoe kebanjakan menimboelkan satoe dinding antara dia dengan bangsanja, bahkan dgn familinja sendiri. Sekeloear ia dari bangkoe peladjaran, ia merasa dirinja asing dari jg soedah. Ia merasa tinggi. Orang2 lain, jg tidak sama sesekolah dgn dia, dipandangnja rendah, sekalipoen orang toeanja sendiri. Sebab itoe ia selaloe mendjaoehkan diri dari pergaoelan ramai. Dus pendidikan jg demikian mendjadikan dia seorang jg soeka mementingkan diri sendiri (selfish). Orang2 jg sematjam ini tentoe ta' kan ada faedahnja bagi masjarakat oemoem. Karena, sekalipoen ia ada mempoenjai kepandaian (knowledges), tetapi moralnja boleh dikatakan kosong, sedang dlm pergaoelan oemoem jg achir inilah jg sangat terpenting.

Dimasa jg soedah, begitoe djoega sekarang, orang2 jg bekerdja pada pemerintah atau maatschappij dipandang tinggi, dan gadjinjapoen loemajan. Hal ini membawa bapa2 berlomba2 mengirim anak2nja kesekolah jang berdasar barat tsb. Kemaoean jg sematjam itoe semakin hari semakin bertambah; achir sekali pemerintah sendiripoen ta' sanggoep lagi menjediakan sekolah2 oentoek anak2 mereka. Disitoe baharoe lah timboel bermatjam2 sekolah partikoelir jg mempoenjai dasar dan haloean seperti sekolah2 gouvernement itoe djoega (berazas Western education). Tapi dimasa jg achir ini bilangan mereka jg terpeladjar, — baik rendah atau tinggi —, soedah terlaloe banjak, hingga mereka ta' mendapat lowongan atau tempat lagi oentoek bekerdja. Disitoe baharoelah timboel perkataan „unemployed", ta' kerdja atau nganggoer. Soenggoehpoen demikian, tapi perhatian oemoem kepada pekerdjaan dikantor2 atau pada maatschappij2 masih sadja sematjam jg soedah2. Mereka masih mempoenjai angan2 dan harapan akan mendapat pekerdjaan sebagaimana dizaman dahoeloe. Sebab itoelah, dimasa ini, disamping banjaknja penganggoeran, disana timboel lagi bermatjam2 sekolah2 jg berdasar seperti sediakala. Atau, kalau kita boleh mengatakan sesocatoe menoeroet jg sebenarnja, sekolah oentoek menambah penganggoeran, boekan oentoek penghilangkan penganggoeran.

Adapoen sekolah partikoelir ada 2 matjam ada jg dapat subsidij dan direcognise (dapat bantoean dan diakoei) oleh pemerintah, dan ada poela jg tidak. **Dimasa ini orang2 jg diterima pada kantor2 pemerintah atau maatschap pij**, baik oentoek pekerdjaan rendah atau tinggi, teroetama sekali ialah orang jang ada mempoenjai certificate dari sekolah2 pemerintah; kemoedian itoe baroelah sekolah2 jg dapat soebsidi. Pendek kata bagi kedoea matjam diploma ini ada harapan, sekali poen harapan itoe amat tipis, oentoek dapat pekerdjaan pada kantor2. Tapi bagi orang2 jg tiada mempoenjai diploma jg seperti tsb., boleh dikatakan ta' ada harapan oentoek dapat bekerdja dikantor itoe.

Sebab itoe kita merasa amat sajang bagi sekolah partikoelir jg tidak direcognise oleh pemerintah itoe. Dia masih mendasarkan didikannja oentoek pekerdjaan kantor atau maatschappij sedang harapannja itoe soedah terang tiada akan tertjapai. Sajang bagi sekolah2 tsb., begitoe poela bagi moerid2nja. Keadaan ini, menoeroet patoetnja soedah sepantasnja benar menginsjafkan mereka, dan membawa mereka soepaja mentjotjokkan didikannja dgn keadaan dan tempat sendiri.

* * *

Sekarang marilah kita poetar poela pemandangan kita kepada sekolah2 jg berdasar Arabian-education (didikan tjara Arab). Dahoeloe peladjaran Arab dan agama didapat disoerau2 atau langgar; dan orang2 jg menoentoet ilmoe agama atau Arab itoe dinamakan pakih, lebai, orang siak, dll. Hidoep mereka sangat sederhana (simple), j.i. dgn meminta2. Goeroe besar disoerau itoe dipanggilkan toean **„sjech"**, dan djika berhadapan dipanggil **„Abuya"**. Dimasa itoe kedoedoekan goeroe2 agama dipandang sangat moelia oleh oemoem. Nasehatnja selaloe didengar dan diperhatikan.

Kira2 dlm thn 1919, dlm pergoeroean agama terbit satoe revolution (perobahan). Penoentoet2 itoe tidak lagi hidoep dgn minta2, malah dgn belandja orang toeanja sendiri. Mereka ta'

maoe lagi dipanggilkan lebai, pakih, orang siak, malin, dsbnja seperti jg diseboetkan diatas. Sebaliknja mereka menamakan diri mereka „penoentoet" (student). Tapi perobahan ini beloem lagi berapa, djika dibandingkan dgn perobahan-system „pendidikan" dan matjam2 peladjaran jg diadjar disana.

Selaras dgn revolution ini, karena student2 itoe soedah moelai banjak membatja boekoe2 karangan Mesir, dan tjerita2, maka disitoe datang poela ingatan penoentoet2 itoe oentoek meneroeskan peladjaran mereka ke Mesir d.l.l. tempat. Disana system sekolah2 boekan setjara di Indonesia. Disamping peladjaran2 agama, disitoe diadjarkan poela ilmoe oemoem. Keadaan ini sangat menarik perhatian penoentoet2 kita itoe.

Di Indonesia sendiri dimasa itoe telah banjak poela diperkatakan dlm s.s.k. tentang kekoerang-kekoerangan penoentoet agama, berhoeboeng dgn ilmoe oemoem. Disoerau2 atau dipondok2 tjoema diadjarkan ilmoe Arab dan agama sadja. Ilmoe oemoem sebagai ta' disoekai mereka, karena ilmoe itoe tjoema bergoena oentoek didoenia sadja. Sebab itoelah goeroe2 agama dimasa itoe., apa bila berhadapan dgn orang2 jg dapat peladjaran baroe selaloe bersalahan faham. Dan persalahan ini achir sekali menimboelkan soeatoe. dinding jg tebal antara kedoeanja. Jg satoe mengatakan lawannja kafir dan moertad; dan jg achir ini mengatakan akan jg pertama bodoh dan doengoe. Sekarang, karena desakan s.s.k., dan ditarik oleh pemandangan jg ada di Mesir, maka pada sekolah2 agama, disamping ilmoe kebatinan dan ilmoe Arab, telah disertakan poela ilmoe2 oemoem. Hal ini semakin menarik hati bapa2 memasoekkan anak anaknja kesekolah2 agama tsb.

Adapoen tjara pendidikan pada sekolah2 agama jg ada sekarang hampir2 mengiringi sekolah2 gouvernement. Disitoe diadjarkan ilmoe agama dan sedikit ilmoe oemoem. Kalau soedah pada jg agak tinggi, ditambah lagi dgn ilmoe pendidikan. Sebab itoe jg djadi tjadangan bagi penoentoet2 itoe tjoema oentoek djadi goeroe pada sekolah2 agama, atau djadi moeballigh. Oentoek djadi kerani, sebagai orang2 jg keloear dari sekolah2 a la barat, tidak moengkin, karena pengetahoean mereka tentang ilmoe oemoem tidak mentjoekoepi. Lebih2 tentang bahasa Belanda, dll. Sebagai soedah kita katakan sekarang djoemlah goeroe agama soedah terlampau banjak. Sebab itoe kebanjakan pemoeda2 keloearan sekolah2 a la Arab itoe terpaksa poela 'nganggoer. Dus soedah sama dgn sekolah a la barat.

* * *

Seorang ahli pendidik bangsa Inggeris ada membilangkan, bahwa: Sekolah itoe adalah satoe tempat goena pelatih anak2 soepaja ia bisa berlomba2 mentjari hidoepnja dibelakang hari. Sebab itoe, goeroe2 dan orang2 jg bersangkoetan dgn pendidikan haroes sekali tahoe akan psychology (roh, kemaoean) bangsa jg diadjarnja, begitoe poela keadaan negeri itoe sendiri. Goeroe2 tadi moesti mensesoeaikan kemaoean atau ketjondorongan fikiran bangsa itoe dgn peladjaran jg diadjarkannja, soepaja peladjaran itoe lekas diterima mereka. Selain dari itoe ia (goeroe) moesti memilih diantara semoea vak2 peladjaran jg banjak itoe. Diambilnja, sesoedah mensesoeaikan dgn keadaan dan geographij negeri itoe sendiri, mana jg rasa akan berfaedah dan dapat menolong anak2 itoe mentjarikan hidoepnja dibelakang hari.
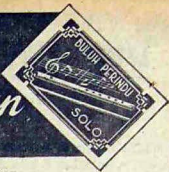
Di Indonesia dimasa ini masih banjak lagi tanah2 kosong dan beloem dikerdjakan. Kalau pendidikan disini ada disesoeaikan dgn tanah disini, tentoelah hoetan2 dan tanah2 kosong itoe akan bertoekar mendjadi keboen2 jg bagoes. Djadi penganggoeran akan hilang dan kemiskinan akan lenjap dgn sendiri. Tapi sebaliknja dimasa ini hampir semoea pemoeda kita, baik jg dapat didikan barat atau Arab, sama2 tidak menjoekai pekerdjaan tani, karena pekerdjaan itoe rendah menoeroet pemandangan mereka. Kedoeanja sama2 soeka kepada pena jg pandjang sedjengkal sadja, tapi bentji kepada pena jg pandjangnja 2½ hasta (tjangkoel). Sebab itoe penganggoeran semakin hari semakin banjak. Sekolah, kata beberapa ahli pendidik djoega, adalah sebagai satoe fabriek jg bisa membentoek fikiran anak2. Sekarang kalau masing2 sekolah soedah menghadapkan fikiran anak anak kepada pertanian, keradjinan tangan dan memelihara ternak tentoelah moerid2 itoe tiada memandang hina lagi akan semoea pekerdjaan itoe. Dalam pada itoe moesti diingat poela, bahwa pekerdjaan tani, memelihara ternak dan keradjinan tangan jg diandjoerkan itoe mesti diadjarkan poela dgn djalan tjara scientific, j.i. seperti tjara2 jg dilakoekan orang dinegeri lain. Hingga dgn sebab peladjaran itoe, ia bisa mendapat hasil jg banjak, tapi modal dan tenaga jang ringan.

* * *

Bahasa pengantar jg dipakai pada sekolah jg diasaskan dgn pendidikan barat dimasa sekarang ialah bahasa Belanda; sekolah2 agama selama ini memakai bahasa Indonesia. Tapi sekarang soedah ditoekar dgn bahasa Arab (pada beberapa tempat). Memakaikan bahasa Belanda atau Arab itoe sebagai ka ta pengantar boleh dibilangkan djadi satoe sebab menjoesahkan masoeknja pengadjaran kepada moerid2. Satoe2 soal moedah difaham dan lekas dimengerti oleh seseorang kalau soal itoe diterangkan dlm bahasa jg dikenalnja sedjak ia masih dalam soesoean (his mothers language). Begitoe poela bagi goeroe2 sendiri akan lebih moedah mengeloearkan perasaannja dgn bahasanja sendiri d.p. dgn bahasa asing. Sebab itoe mendjadikan bahasa Belanda atau Arab djadi bahasa pengantar berarti sebagai melama2kan masa beladjar.

Baroe2 ini kita bertemoe dgn seorang director dari satoe sekolah menengah jg berdasar agama. Kita tanjakan kepadanja akan sebab maka disekolah jg dikemoedikannja tidak dipakai bahasa Indonesia sendiri sebagai kata pengantar. Sedang disekolah itoe moerid2nja ada jang datang dari Thawalib, ada jg dari Dinijah, H.I.S., dan sekolah gouvernement klas II. Semoeanja tahoe bahasa Indonesia. Tapi bahasa pengantar itoe sangat asing pada kebanjakan moerid2 itoe. Tambahan poela moerid2 keloearan dari sana ta' ada harapan akan dapat kerdja dikantor2. Jg djadi djawab dari pertanjaan ini, tjoema: „Boekoe2 ta' ada dalam bahasa Indonesia". Achir sekali, sesoedah bersoal djawab, kita dapat keterangan poela „bahwa kini kita terpaksa memboeat system jg sematjam itoe, goena penarik moerid2. Kalau tiada demikian maka sekolah itoe tiada akan mendapat moerid. Menoeroet pendapat kita, satoe ahli pendidik moesti consequent. Ia ta' patoet menoeroeti djalan jang dipandangnja salah, sekalipoen djalan itoe boleh penarik perhatian orang. Ta' goena memboeat advertensi atau programa jg ta' boleh ditoeroeti dengan betoel. Seperti mengatakan: Disini diadjarkan bahasa ini bahasa itoe, ilmoe ini dan ilmoe itoe, dalam 4 tahoen sadja dsb. Karena perkataan jg sematjam itoe lambat laoennja akan membawa derdjat siaran sekolah2 sama dengan derdjat programa obat.

Penoetoep: Kita berseroe soepaja semoea sekolah2 partikoelir akan sama merobah leerplan, j.i. akan mensesoeaikannja dgn keadaan tanah kita soepaja kesoekar kesoekaran jg kita lihat sekarang dapat hilang, atau setidak-tidaknja dapat koerang.

ZENDING ISLAM

Lawan Islam jang tanggoeh meninggal Doenia

Prof. Dr. H. Kraemer ditembak mati oléh kaoem Nazi.

Oleh: A. M. Pamoentjak.

SATOE BERITA jg menarik perhatian baroe ini ialah berita Java Bode bahwa *Prof. Dr. H. Kraemer*, Goeroe Besar dlm ilmoe sedjarah dari universiteit di Leiden telah ditembak dari belakang ketika hendak melarikan dirinja di Katwijk dgn menaiki perahoe nelajan. Ahli ilmoe bangsa Belanda itoe tidak lagi tahan hidoep dibawah penganiajaan Nazi di Nederland, maka dia soedah mentjoba lari ke Inggeris dgn menaiki perahoe penangkap ikan. Tetapi malang nasibnja, perboeatannja itoe ketahoean oleh militer Djerman, dan dgn tidak ampoen lagi dia ditembak dari belakang oleh mereka sehingga meninggal doenia diwaktoe itoe djoega.

Djika betoel berita itoe, bangsa Belanda soenggoeh kehilangan seorang ahli jg pajah ditjari tandingannja, seorang jg dlm pengetahoeannja dan gerak langkahnja mengikoeti djedjak goeroenja Prof. Snouck Hurgronje. Prof. Dr. H. Kraemer seorang ahli ilmoe jg besar pengaroehnja kepada ra'jat Indonesia, biar karena kedoedoekannja sebagai goeroe besar dari sekolah Tinggi di Nederland, maoepoen karena pekerdjaannja jg besar dlm doenia Keristen Indonesia selama dia bekerdja aktif dikalangan Nederlandsch Bijbelgenootschap dikepoelauan ini dahoeloe. Namanja terkenal dlm segala kalangan di Indonesia, biar oleh karena ketinggiannja ilmoe pengetahoeannja jg dikagoemi lawan dan kawan, maoepoen terkenal karena sepak terdjangnja terhadap agama Islam sehingga menimboelkan perlawanan jg hebat dari pehak oemat Islam Indonesia. Sebab itoe, ada ra'jat bangsa kita jang memandangnja sebagai *„geestelijke vader"*, sebagai bapa, bahkan ada poela jg memandangnja sebagai moesoeh besar Islam jg paling tanggoeh. Kedoea pemandangan itoe timboelnja ialah karena kedalaman pengetahoeannja dlm segala hal ketimoeran, dan karena sepak terdjangnja dlm garis perdjoeangan hidoepnja.

Sebagai goeroenja Prof Snouck Hurgronje, Kraemer bertjita2 hendak menetapkan peradaban Barat bagi bangsa Indonesia, dan peradaban Barat itoe boeat dia ialah peradaban Keristen. Tetapi dlm djalan perdjoeangannja dan lapangan tempat dia bekerdja, antara goeroe dan moerid itoe ada djaoeh perbedaannja. Prof. Snouck mengambil pengetahoean tentang ke Islaman dari tanah soetji Mekkah, dan lapangan pekerdjaannja lebih banjak memasoeki „pekerdjaan politiek", sehingga tampak pekerdjaannja lebih menjajangi bangsa Indonesia karena haloean „etische politiek"nja. Kedoedoekannja sebagai Adviseur dari Ministerie Djadjahan Belanda, memberi kesempatan besar baginja oentoek memasoekkan djaroem haloes tjita2nja. Tetapi ada lain halnja dgn Prof. Dr. Kraemer. Dia menerima djabatan Doctor pada th. '21 dlm bahasa2 Timoer dari universiteit Leiden karena proefschriftnja „Een oud Javaansche primbon uit de 16e eeuw" (Primbon Djawa dari abad ke 16). Pada th. 22 dia diangkat mendjadi oetoesan dari Ned. Bijbelgenootschap ke Indonesia, 'dan dlm perdjalanannja menoedjoe Indonesia lebih dahoeloe dia singgah di Mesir oentoek menambah ilmoe pengetahoeannja tentang Islam dan ke Islaman. Dgn mengambil kedoedoekan di Solo dia bekerdja aktif dlm doenia kekeristenan, dan dlm kedoedoekannja sebagai Adviseur dari zending Keristen di Indonesia dia memboeat beberapa pekerdjaan jang penting bagi agamanja. Dr. H. Kraemer menjoedahi riwajat dgn mendjadi Maha Goeroe di universiteit Leiden moelai per tengahan th. 37 dlm ilmoe „riwajat agama2 besar didoenia ketjoeali agama Keristen".

Walaupoen antara goeroe dan moerid mempoenjai toedjoean jg sama, tetapi lapangan pekerdjaan dan pengambilan ilmoenja berlain2. Djika Snouck beladjar Islam di Mekkah dan mempoenjai kedoedoekan sebagai Adviseur dari Ministerie Djadjahan Belanda, maka Kraemer beladjar di Mesir dan mempoenjai kedoedoekan sebagai Adviseur dari zending Keristen Indonesia. Sang goeroe seorang djoeara politiek jg oeloeng, simoerid seorang goeroe Indjil jg djempol. Tetapi kedoeanja mempoenjai tjita2 jg satoe, j.i. menoekar peradaban Indonesia jang berdasar Islam dgn peradaban Barat jg berdasar Keristen. Djika sang goeroe meninggalkan poesaka boekoe2 jg banjak tentang garis politiek pendjadjahan, maka moerid meninggalkan boekoe2 jg banjak poela tentang garis perdjoeangan keagamaan, dari antaranja jg terkenal salinan Indjil dlm bahasa Melajoe, dan boekoe „Agama Islam".

Sebagai seorang lawan Islam jg banjak perboeatannja menjakitkan hati kaoem Moeslimin Indonesia, kita mengakoei bahwa Kraemer adalah seorang lawan jg tanggoeh. Boekoenja „Agama Islam" menoendjoekkan kedalaman pengetahoeannja tentang ke Islaman, hampir dlm segala fasal. Tetapi kepitjikan ilmoenja pada beberapa bahagian dan fanatiek Keristennja jg sangat mendalam, menjebabkan boeah penanja tentang Islam itoe mempertontonkan soeatoe kebohongan besar oentoek mengaboei mata orang jg koerang pengetahoean dan koerang penjelidikan. Dgn rasa jg penoeh gairah Islam, seorang pengarang Islam bernama *A. D. Hani* telah membantah karangannja itoe dgn seboeah boekoe jg bernama „Islam dan Dr. Kraemer". Sampai sekarang protest oemat Islam Indonesia terhadap boekoenja „Agama Islam" itoe, tidak djoega habis2nja.

Aktiviteitnja dlm doenia zending, soenggoeh mengkagoemkan. Dgn oesahanja dapatlah berdiri Sekolah Tinggi Keristen di Betawi. Beberapa kali ditawarkan kepadanja djabatan dlm pemerintahan negeri, misalnja mendjadi Directeur van Onderwijs en Eeredienst, tetapi tawaran itoe tetap ditolaknja, dan djabatan Directeur O. en E. itoe dipangkoe oleh sahabatnja dlm Keristen Dr. Idenburg. Kraemer lebih menjoekai pekerdjaan dlm zending, dan dilapangan itoelah dia berbakti kepada bangsanja Belanda oentoek menanamkan dasar2 peradaban Barat Keristen. Djika goeroenja Prof. Snouck mempoenjai sembojan: „Gantilah peradaban Islam di Indonesia dgn peradaban Nederland, sehingga bangsa Indonesia mendjadi bangsa Belanda ditimoer", maka Kraemer bersembojan: „Gantilah peradaban Islam itoe dg peradaban Keristen, soepaja doea bangsa jg toenggal agamanja itoe dapat melahirkan peradaban jg lebih tinggi, di Barat dan di Timoer". Djika Prof. Snouck berkata: „Robahlah cultuur dan adat istiadat bangsa Indonesia itoe, tetapi djangan ganggoe agamanja", maka Kraemer berpendirian: „Perobahan hanja dapat dilakoekan dari toelang soengsoem keagamaan".

Disinilah letak perbedaan antara kedoea djago jg terbesar dari bangsa Belanda itoe. Perbedaan type antara kedoeanja, ialah Snouck Nederlander 100% jg bertjita2 melahirkan bangsa Belanda di Timoer, sedang Kraemer bersemangat Cheristen 100% jg bertjita2 menoenggalkan agama bangsa terdjadjah dgn kaoem pendjadjah.

Pada zaman jg achir ini Kraemer menimboelkan kegemparan jg besar lagi dlm doenia bangsa Indonesia, dgn toelisannja dlm „Leven en Werken" berkepala „Toegankelijkheid van den Indonesier voor den Westerschen geest". Dia menoendjoekkan pertemoean antara Timoer dan Barat sedjak dari zaman Hellenisme poerbakala sampai kepada masa ini, dan achirnja dia memadjoekan pertanjaan jang didjawabnja sendiri: Moengkinkah roh Barat memasoeki roh Timoer, dan djika moengkin adakah bangsa Indonesia menghargai roh itoe sebagai barang jg indah, dan sebagai se bahagian dari rohnja sendiri? Pertanjaan itoe didjawabnja: „Mereka hanja menghendaki bahagian sebelah loear dari roh Barat. Mereka tidak ingin menjelami teroes masoek kedalam soepaja dikritiknja, dikoeatkan dan disoeboerkannja. Terlampau lekas mereka menoetoep dirinja dari kekajaan jang memadjoekan itoe, meskipoen berapa njata ke koerangan dan kelemahannja. Menoeroet kejakinan saja jg pasti, karena sikap jg demikian, banjak sekali Hindia menang-

KOMISI VISMAN 1940

III.

DIDALAM NOMOR jl. soedah kita toeroenkan pemandangan t. M. Hoesni Thamrin dari kaoem nasionalisten Indonesia terhadap komisi Visman. Sebagai jang soedah kita djandjikan, pada nomor ini kita toeroenkan lagi pemandangan t. Piet Kerstens (P.K.) dari golongan Belanda, jang walaupoen didalam lain2 banjak jang tidak dapat kita setoedjoei pendapatannja, akan tetapi berhadapan dgn komisi Visman ini ternjata ikoet djoega menoendjoekkan perasaan ketjiwa dan tidak poeasnja. Dgn artikel jg berkepala *„Komisi orang2 jang tjakap"*, a.l.t. Piet Kerstens menoelis :

„Tidak dapat disangkal lagi bahwa pekerdjaan Komisi itoe (maksoednja komisi Visman, red.) sangat loeas, demikian djoega tidak dapat disangkal bahwa komisi itoe terdjadi dari orang2 jg tjakap. Tetapi meskipoen demikian menoeroet timbangan kami, kami akan dapat menjatakan, bahwa apa jg diberikan itoe boekanlah apa jg perloe bagi kita.

Kalau kami katakan dgn oemoem benar: keberatan kami jg terbesar ialah, bahwa rantjangan itoe tidaklah disoesoen berdasarkan soal pemerintahan negara, tetapi bertjap keamtenaran. Penjelidikan itoe boekanlah diserahkan kepada orang2 jg tjakap, jg oleh pengalaman, oleh beladjar dan berfikir bertahoen2 paham tentang soal2 pemerintahan negara. Tidak, penjelidikan jg diminta itoe diserahkan kepada amtenar2, jg - meski bagaimana sekalipoen tjakapnja sebagian besar tidak pernah memboektikan, bahwa mereka telah memahamkan soal2 pemerintahan negara. Malahan pengangkatan t. Moelia sekali2 tidak ada berhoeboengan dgn pengetahoeannja tentang hal soeasana soal2 pemerintahan negara, jg ada diketahoeinja karena soedah bertahoen2 lamanja berhoeboengan rapat dgn soeasana itoe. Roepa2nja dinegeri ini orang berpendapatan, oeroesan pemerintahan negara sedapat2nja djanganlah diserahkan kepada **„politicus"**. Tjoba, dinegeri mana „teh" disoeroeh periksa dan disoeroeh taksir kepada ahli „tembakau?"

Beloem selang lama ini Pemerintah sendiri soedah mengatakan negeri ini dlm segala lapisan „tidak berpengalaman dlm oeroesan politik," soenggoeh sangat mengetjewakan. Meskipoen begitoe, kemoedian beloem habis 2 boelan, Pemerintah menjerahkan djoega soeatoe pekerdjaan oeroesan pemerintahan negara kepada toean2 jg terketjoeali beberapa orang d.p.nja, sekali2 tidak dapat didjamin, bahwa mereka pasti mempoenjai pengalaman dlm oeroesan politiek. Nanti banjak pendoedoek mendapat pertanjaan dari voorzitter dan anggota Komisi itoe, jg moengkin sekali begini boenjinja: „Bagaimana pendapat t. tentang kedoedoekan G.G. dlm pemerintahan negara? Apakah akibatnja dlm dan diloear Volksraad, G.G. bersipat 2 j.i. berlakoe sebagai wakil agoeng Sri Baginda jg „tidak bertanggoeng djawab" dan djoega berlakoe sebagai minister oentoek segala2nja jg mesti „bertanggoeng djawab?" Apakah pengaroehnja kepada pemerintahan dinegeri ini, Volksraad selaloe tjoema dgn perantaraan wakil Pemerintah dapat berkata kepada Pemerintah dan sebaliknja? Bagaimana pikiran toean tentang kebiasaan sekarang, bahwa tjoema dgn djalan **jang ditempoeh amtenar** sedjati sadja dapat mendjadi wakil Pemerintah dlm dewan **politik?** Bagaimana pendapat toean tentang moedah tidaknja memerintah negeri ini, kalau diingat, bahwa Volksraad terlaloe soeka memadjoekan motie dan amendement, sehingga sangat menjoesahkan bagi pemerintah dgn toedjoean jang tetap dan bagi melakoekan sesoeatoe rantjangan pemerintahan dan hal itoe selaloe menimboelkan „conflict?" Demikianlah, masih dapat dimadjoekan beberapa banjak pertanjaan lain2, baroelah dapat memoelai oeroesan gerakan meminta parlement itoe.

Tetapi dengan menjangka Komisi itoe akan moengkin memadjoekan pertanjaan jang begitoe, maka kita soedah terlaloe tinggi menaksir keahlian sebagian besar d.p. komisi itoe. Karena seorang examinator, hendaklah tahoe benar akan peladjaran jg akan ditanjainja itoe, baroelah dia dapat memadjoekan pertanjaan jang sempoerna. Tetapi tjoba, djika sekiranja komisi itoe memang memadjoekan pertanjaan jang begitoe, boekankah banjak djoega orang jang lebih baik memoetar pertanjaan itoe laloe berkata: „lebih baik, djika toean oeraikan kepada saja, bagaimana pendapatan **toean** tentang hal ini semoeanja, soepaja kita dapat bekerdja lebih tjepat dan lebih berpaedah."

Menoeroet pertimbangan kita, sekali2 tidak dapat disangkal, bahwa sebagian besar d.p. anggota jang diangkat itoe perloe sekali lebih dahoeloe mendapat peladjaran jang moela2 dgn loeasnja dan dalamnja tentang oeroesan ini jang sebenarnja. Dgn berkata begitoe, „ketjakapan" mereka sekali2 tidak berkoerang sedikit djoega. Kami tjoema mengatakan mereka tidak tjakap dlm hal jang **dibitjarakan** ini. Ilmoe pemerintahan negara ialah soeatoe kepandaian dan soeatoe ilmoe pengetahoean, ilmoe jang soesah, jg perloe dgn sengadja banjak2 dipeladjari dan dipikirkan. Soedah kerapkali ternjata kepada kita, bahwa kalangan amtenar tinggi2 sangat koerang insaf akan hal itoe dan hal itoe selaloe tidak diindahkan. Soesoenan komisi jang kita bitjarakan ini ada mendjadi satoe d.p. boekti jg sangat banjak itoe.

Benarkah kami mengehendaki, soepaja komisi itoe semata2 terdjadi dari „orang politik"? Pasti tidak! Tetapi djangan poelalah hendaknja senjata itoe orang politik tidak ada didalamnja. Dan **komisi itoe tidak** semestinja dipimpin oleh seorang ketoea, jang sekalian orang tahoe, bahwa ia dahoeloe resident dan sekarang ini anggota Dewan Hindia, tetapi jang tidak semoea orang tahoe tentang tjakap atau tidaknja ia oentoek pekerdjaan jang penting **ini**. Menoeroet timbangan kami jang djoedjoer: seorang anggota **Dewan Hindia** tidaklah *soedah mesti* **paham** dan berpengalaman poela tentang soal soesoenan pemerintahan, malahan tidak sekali2, bahwa **soedah** mesti ia pandai berpikir tjara jang sepatoetnja menoeroet keperloean soal soesoenan pemerintahan negara. Kami tahoe beberapa tjontoh, mereka jang demikian itoe tidak tjakap dan tidak paham. Bertambah lama bertambah perloe hal jang seroepa ini dikatakan dengan berte

---

goeng keroegian".

Djika orang mengetahoei tempat perdjoeangan Kraemer selamanja dlm doenia keagamaan dan keKeristenan, dan memang itoe jg mendjadi keinginannja, mengertilah kita roh dan semangat apakah jg ditoedjoe oleh Kraemer dlm toelisannja jg menggemparkan itoe. Boeat Doenia Islam Indonesia, haloean Kraemer dan tjita2nja tidak asing lagi. Sebab itoe, tiap2 andjoerannja dan tiap2 kritiknja, mereka samboet dgn teliti dan berhati2 sekali.

Djika betoel berita kematian **Prof. Dr. H. Kraemer** itoe, soenggoeh bangsa Belanda choesoesnja dan Doenia Keristen Indonesia oemoemnja kehilangan seorang djago jg paling besar, jg sampai sekarang kita beloem melihat gantinja. Kita dari pehak Islam, dgn kematiannja itoe merasa kehilangan seorang lawan jg tanggoeh, jg sepak terdjangnja tjoekoep dikenal, dari antaranja boekoenja „Agama Islam". Dlm beberapa tahoen jg achir ini, soedah doea lawan Islam jang terbesar jg telah menoetoep mata, j.i. Prof. Snouck Hurgronje dan Prof. Dr. H. Kraemer. Oemat Islam haroeslah insaf melihat sedjarah perdjoeangan jang ditinggalkan oleh Prof. Dr. H. Kraemer, satoe riwajat hidoep jg menoendjoekkan bagaimana ketegoehan keagamaan dari seorang djago ilmoe pengetahoean, jang telah mengorbankan segenap oesahanja dan perhatiannja kepada tjita2nja jg tinggi, j.i. lahirnja peradaban Keristen di Indonesia. Djika riwajat itoe diteladani oleh kaoem terpeladjar Islam oentoek kepentingan agamanja, kita jakin bahwa zending Islam di Indonesia akan semakin koeat koeasa dan tidak bisa terdekati oleh zending lainnja.

roes terang.

Dlm komisi seroepa ini mesti terdapat beberapa anggota jang paham dan ber pengalaman tentang soal soesoenan Pemerintahan dan mereka mesti dipimpin oleh seorang ketoea jang paham dan ber pengalaman djoega. Tidak oesah dikata kan lagi, bahwa boekan maksoed kami soepaja mereka jang demikian itoe mes ti ditjari dan semata2 ditjari dikalangan kaoem politik. Sekalian orang jang agak pandai berpikir tentoe soedah mengerti sendiri. Tetapi jang kami bantah ialah, bahwa pekerdjaan tentang soesoenan pe merintahan jang sangat penting ini diserahkan kepada soeatoe komisi orang2 jang tjakap, tetapi dgn tidak memberi djaminan, bahwa mereka itoe paham be nar dan berpengalaman tentang politik. Hal jang seroepa ini mestinja tidak boleh terdjadi, dan sesoenggoehnja moeng kin poela didjalankan dgn tjara lain.

Tentang pekerdjaan jang diserahkan oentoek diselidiki oleh komisi Visman tsb, jang dinamakannja „Pekerdjaan jg tidak akan memberikan hatsil jg ditoedjoe", Piet Kerstens menoelis:

„Kewadjiban jang diserahkan kepada Komisi-Visman ada tertjerai atas 3 bagian seperti jg ternjata dgn terangnja dari rantjangan jang diberikan oleh Pemerintah sendiri, j.i.

I. berarti memboeat „inventaris" tentang kehendak, tjita2 dan paham politik jg terdapat didalam berbagai2 bang sa, lapisan dan tingkat didalam masjara kat Hindia Belanda.

Oentoek pekerdjaan memboeat daftar tsb. tentoelah Komisi akan mengoendang orang2 jg dipandang mengandoeng berbagai2 paham politik, dan jang mendjadi pendorong tjita2 politik itoe. Mengingat ini, maka laloe toemboeh pertanja an, bagaimanakah gerangan, dlm kira2 an komisi (dan djoega dlm pikiran Pemerintah jang mengangkat komisi itoe) akan memperoleh jg dikehendaki itoe? Dalam perkara ini, pertama2 haroes diingat poela, bahwa di Hindia diseloeroeh barisan masih terdapat: „keadaan jang sangat tidak berpengalaman didalam hal politik" (onstellende politieke ongeschoolheid). Siapakah jg patoet memberi keterangan jang soenggoeh2 berharga tentang tjita2 „paham dan pendapatan politik kepada komisi itoe? Segolongan ketjil orang dari tiap2 kalangan bangsa, deradjat dan tingkat, jang masoek „kaoem politik". Kebanjakan dari pendoedoek negeri, baik dia itoe orang partikoelir, baikpoen amtenar, „tidak pernah mentjampoeri politik", (dan hal ini dianggapnja soeatoe si kap jg baik). Tidak pernah mereka memi kirkan soal2 pemerintahan, malahan ja'ni dari pihak jang berbangsa Belanda ti dak ada jang hendak mengetahoei barang sedikit, misalnja tentang pergerakan nasional Indonesia. Dgn perkataan lain: tentang perkara politik, mereka itoe tidak tahoe samasekali, „tidak tahoe di-4," kata orang. Djadi pertolongan da ri sebagian besar, bagian jang terbesar dari masjarakat kita, baik jang berpang kat tinggi maoepoen jang berpangkat rendah, tidak akan diperoleh komisi itoe oentoek memenoehi kewadjiban jang dipikoelkan keatas bahoenja.

Ketjoeali beberapa orang, djadi tinggal lagi hanja orang politik jang berpengalaman. Tapi mereka itoekah jg akan hendak memberi keterangan kepada komisi dgn tjara jang dirantjangkan itoe? Ketjoeali hal ini ada soeatoe perkara jg terbalik, maka tentoelah oentoek menanjai berpoeloeh2 orang jang akan ditanjai itoe perloe tempoh berdjam2 oentoek tiap2 orang jang ditanjai itoe, boe at setengah d.p. mereka itoe barangkali berhari2. Akan tetapi poela sebagian be sar rasanja akan pertjoema sadja ditanjai lagi. Kehendak, paham dan tjita2 mereka itoe boekankah soedah tertoelis didalam Handelingen van den Volksraad dan Notulen Raad jang lain2. Oleh kare na itoe maka pertjakapan jang akan diadakan antara komisi dgn orang jang akan ditanjai itoe, ja'ni djika kita oempamakan sadja pemimpin2 politik jang terkemoeka soedi menghadap komisi tsb tidak akan ada memberi pemandangan jang baroe, lain d.p. debat jang tidak biasa dan tidak berpadanan agaknja.

Kalau kita hendak membitjarakan pa sal jg kedoea dari kewadjiban jang dipi koelkan kepada komisi, maka kita perloe menganggap, bahwa pekerdjaan jtsb. dlm pasal 1 itoe soedah berhasil baik, (sebenarnja kejakinan kita tidak ada jg demikian itoe), ja'ni bahwa mereka jg sadar poela akan keinginan, tjita2 dan paham politik jang lain d.p. jang ada pada dirinja sendiri, sesoenggoehnja ma oe memberi keterangan kepada komisi, dan bahwa karena itoe sesoenggoehnja kita memperoleh daftar inventaris jang baik. Djika memang tertjapai jang demi kian itoe, maka baroe sampai komisi itoe kepada pasal jang kedoea dari kewadjibannja, j.i.

II memberi verslag jang dioeraikan kepada Pemerintah tentang penjelidikan itoe, jg disertai pemandangan jg maksoednja oentoek menerangkan kehendak dsb. dan menoendjoekkan akibatnja terhadap soesoenan pemerintahan, oendang oendang dan masjarakat. Atau seperti jang diterangkan oleh ketoea komisi, dr. Visman j.i.: **memberi bangoen dan njawa kepada segala tjita2 dan paham itoe.**

Nah, inilah jang penting. Betapa poen inginnja kita, tetapi rasanja tidak moengkin dapat kita harapkan, komisi itoe sanggoep memberi bangoen dan nja wa kepada benda jang diserahkan kedlm tangannja itoe. Dlm hal ini kita kembali doeloe kepada alasan jang teroetama da lam oeraian kita jang pertama: bahwa sebagian besar dari komisi itoe terdiri dari orang2 jg ketjakapannja tidaklah dalam hal memikirkan soal soesoenan pe merintahan, ditentang pengalaman poli tik, poen tidak dlm hal penjelidikan dan djangan diloepakan poela, djoega tidak mempoenjai pengalaman tentang perga oelan dgn pemimpin Indonesia. Sekalian ketjakapan ini boekankah perloe? Dan tidak boleh tidak mesti ada, soepaja dapat menaksir dgn benarnja kehendak, pa ham dan tjita2 jg dikemoekakan; mem pertimbangkan mana jang berat mana jg ringan; menempatkan sesoeatoenja ditempatnja masing2.

Akan dapat memberi bangoen jang in dah pada tanah liat jang bergoempal2 perloe ada tangan jang tjakap dan biasa serta haloes perasaannja. Oentoek akan menggambarkan gambar jang hidoep roe panja perloe ahli gambar jang tjakap, jang tahoe memahamkan garis2 loekisan dan sadar akan perbedaan berbagai2 warna, begitoepoen tjakap menjoesoen warna2 jang sesoeai dan sedjalan. Ada kah komisi Visman itoe soeatoe koempoe lan jang terdiri dari ahli2 gambar seper ti jg kita maksoedkan itoe? Kita rasa tidak. Dan apabila kita tjoba sekarang hendak mengatakan, bagaimana hendak nja mesti dikerdjakan jang baik menoe roet pikiran kita, maka perloe kita kemoekakan doeloe 4 perkara:

1e. Didlm lingkoengan Indonesia dari berbagai2 warna, sedjak soedah bertahoen2 lamanja njata sekali kelihatan ke inginan, jang makin sehari makin keras, oentoek memperoleh peroebahan soesoenan pemerintahan. **Jang amat penting ia lah** (dlm rentjana kewadjiban dan dari soesoenan komisi Visman agak diabaikan?), **bahwa pergerakan Indonesia sen diri menjatakan dgn seterang2nja bahwa jang dimaksoednja dgn peroebahan soesoenan pemerintahan negara, poen djoega kemadjoean sosial, ekonomi, dan keboedajaan.**

2e. Keinginan Indonesia ini, mendapat sokongan dari segala golongan masjara kat kita ja'ni dari mereka jang ada me mikirkan lain d.p. kesedjahteraan diri sendiri sadja dimasa sekarang dan dima sa kemoedian, karena mereka insaf, bah wa sesoenggoehnja alat pemerintahan ki ta, ditempat jang penting2 soedah koeno, dan begitoe djoega, bahwa banjak di antara hal2 jang masih didjalankan tidak sesoeai lagi dgn keadaan masa seka rang ini.

3e. Dlm masjarakat kita jang bagian Timoer, ada keinginan soepaja diteroeskan pertalian dgn Nederland, soepaja te tap djadi ra'jat Nederland, soepaja seia sekata serta hidoep roekoen dan damai dgn bangsa Belanda; keinginan itoe ada diseloeroeh barisan Timoer itoe. Boekan tidak ada keinginan jang terlaloe kiri, te tapi golongan itoe amat ketjil, dan tidak ada harapan akan bertambah besar, apa bila kita sanggoep memberi tempat jang sesoeai dgn keadaannja kepada kemadjoean jang berdjalan dgn pesatnja itoe. Bahkan diantara kaoem nasional jang „keras" sekalipoen ada jang kelihatan lebih revolutionnair d.p. jg sebenarnja. Permintaan mereka dilebihkannja d.p. jg sebetoelnja dikehendakinja, karena

mereka koeatir tidak akan mendapat sa masekali. Mereka itoe sebetoelnja djadi koerban aksinja sendiri dan kehendak hati ketjil mereka sendiri tidak lain, melainkan soepaja mereka ditolong keloear dari djalan jang soedah ditempoehnja itoe.

4e. Djika sendiri2, roepanja, golongan dan partij2 politik itoe (baik jang poetih maoepoen jang berwarna)tidak koeasa akan memboeat gambar jang pasti tentang rantjangan bangoen masjarakat dan pemerintahan jang baroe itoe, jang kekiri kekanan, memenoehi keinginan dan dapat diizinkan oleh keadaan, jang pada satoe pihak memoeaskan hati, sedang pada pihak lain dapat diterima. Sampai sekarang beloem lagi tertjapai lebih d.p. mengemoekakan rantjangan gambar (schets) jang tidak terang dan tjoekoep. Tapi meskipoen begitoe, orang soedah sedar sesedar2nja, bahwa peroebahan mesti dan moengkin diadakan.

Ke-4 pasal jtsb. kalau orang betoel2 hendak mendirikan soeatoe komisi oentoek peroebahan sosial dan soesoenan pemerintahan soedah menoendjoekkan djalan mana jang mesti ditempoeh, waktoe orang akan menentoekan kewadjiban komisi itoe dan ketika memilih siapa2 jg hendak didoedoekkan didalam komisi itoe. Komisi itoe hendaklah terdiri dari segolongan (ketjil!) orang, jang soedah mateng pengetahoeannja tentang pasal jang hendak dipertimbangkan, dan soedah diakoei demikian oleh sekalian partij dan lain d.p. itoe mendapat **kepertjajaan** dari sekalian golongan jg berkepentingan, tidak sadja karena kepandaiannja, tetapi lebih2 lagi karena dirinja sendiri, karena haloeannja jang ingin akan kemadjoean dan tjintanja akan negeri ini serta pendoedoeknja. Lebih2 lagi, seorang atau beberapa orang pemimpin politik bangsa Indonesia didalam komisi mesti ada, begitoe poela pemimpin politik bangsa Belanda.

Kewadjiban komisi itoe hendaklah: mengadakan pertoekaran pikiran jg **tetap** (boekan apabila perloe dan hanja sebentar2 sadja) dan merantjangkan **programma** jang setimbang oentoek bekerdja bersama2 jang bersifat Indisch-nationaal, jang mengingat sekalian jang sesoenggoehnja ada, tetapi oleh karena itoe tidak poela koerang perhatiannja terhadap pada kehendak Indonesia soepaja disamakan haknja, soepaja diberi koeasa berdiri sendiri dan lebih banjak mentjampoeri berbagai roepa pimpinan dan pemerintahan negeri, dimana2 djoeapoen kalau hal itoe soedah sepatoetnja moengkin dapat dilakoekan, tapi dgn penoeh kepertjajaan. Hal kepertjajaan inilah jg perloe dioetamakan, sebab hal itoelah jg sangat berpengaroeh dlm sekalian pergaoelan: meroesak kalau kepertjajaan itoe tidak ada; dan tidak terkira baiknja bila ada kepertjajaan itoe. Berapa banjak perselisihan batin, berapa banjak rintangan jang kelihatannja tidak dapat disingkirkan, hilang lenjap seperti disoenglapkan sadja, bilamana soeasana jang tjoeriga-mentjoerigai berganti dgn soeasana pertjaja-mempertjajai? Pengalaman dalam roemah tangga jang sematjam itoe, poen amat penting poela didlm oeroesan pemerintahan negeri.

Programma seperti jg dimaksoedkan diatas ini, boekanlah tidak mengizinkan memboeat garisan oentoek kemadjoean soesoenan pemerintahan. Tapi boekan itoe sadja jg haroes ditoedjoenja. Malahan sebaliknja, sekaliannja itoe haroeslah seakan2 toemboeh dari dasar keadaan masjarakat, ekonomi dan keboedajaan, jg sesoenggoehnja poen soedah diingat toean2 jg memadjoekan motie itoe. Dan dasar ini soedah boleh diadakan dgn tidak oesah menantikan Nederland bangkit kembali, sebagai soeatoe sjarat jang mesti ada, berhoeboeng dgn mesti ada kembali doeloe alat2 pemerintahan Keradjaan Nederland. Boekan bagi orang Indonesia sadja tidak memoeaskan, tjita2 hendak mengoebah dan menjesoeaikan hal2 jang lama kepada keboetoehan jang baroe2, haroes dioeroengkan oleh perang itoe; pada hal perang itoelah jg menjebabkan peroebahan itoe haroes lebih disegerakan d.p. jg soedah2. Apa jang dlm hal ini berlakoe bagi peroesahaan dan perniagaan, tidak koerang pentingnja bagi badan2 masjarakat dan pemerintahan.

Dalam pidato jang dioetjapkan oleh Dr. Visman waktoe melantik komisi itoe, dikatakannja: „Dlm keterangan tentang kewadjiban jang mesti kita lakoekan itoe, dgn sengadja tidak diseboet tentang hal memadjoekan oesoel2. Karena oentoek mentjapai maksoed itoe mestilah mendapat bantoean dari badan2 Pemerintah Keradjaan dgn sepenoehnja."

Dan bagaimana gerangan letaknja an djoeran, boekan andjoeran, malahan **per boeatan** jang memindahkan kedoedoekan berpoeloeh2 maskapai, raad dan bestuurnja, dan directienja? Oentoek memindahkan itoe, boeat menjesoeaikannja kepada keadaan, sekali2 tidak dapat pembesar2 Nederland jang tertinggi toeroet bekerdja, begitoe poela badan2 pemerintahan jang tertinggi di Nederland. Tapi soenggoehpoen demikian, hal itoe terdjadi djoega. Soepaja oeroesan itoe djangan terkandas. Tapi adakah seorang djoeapoen diantara pembesar jang tertinggi dinegeri ini jang menjangka, bahwa dia, karena dia sekarang telah memegang sendiri pimpinan itoe, dia meroegikan oeroesan Nederland jang dipertjajakan kepadanja atau dia meroesakkan kepertjajaan toeannja? Sebaliknja jang benar. Dan itoepoen memang soedah selajaknja.

Kalau soesoenan Raad Van Indie, Raad van Departementshoofden, kita seboetkan hanja beberapa sadja akan ganti tjontoh, sangat perloe dioebah oentoek keperloean Hindia kita jang dilamoen gelombang ini, mestikah hal itoe dioendoerkan, sampai pada waktoe jang beloem dapat ditentoekan bila akan datangnja, bahkan tahoennja beloem dapat di

Kewadjiban TOEAN Soedahkah loenas?

kira2kan lagi, j.i. waktoe badan2 Pemerintahan Keradjaan di Nederland dapat membantoe dgn tenaganja jang sepenoehnja? Dan jang demikian itoe, sedang Pemerintah Agoeng di London mendjalankan kekoeasaannja sepenoehnja, pada hal, seharoesnja mesti dilakoekannja bersama2 dgn Staten-Generaal. Pendirian jang demikian, tampak oleh kami sebagai soeatoe pendirian jang tidak dapat dipertahankan. Dalam masa seperti jang kita alami sekarang ini, sesoenggoehnja hélah jang sematjam itoe perloe sekali dikoerangi d.p. didlm waktoe jang soedah2. Ini boekanlah politik jang masoek bilangan „ilmoe pemerintahan jang baik"; itoelah.............. „politik".

Orang memboetoehkan programma jg menggembirakan, programma masjarakat, ekonomi, keboedajaan dan pemerintahan negara, programma bantoe membantoe antara seloeroeh kebangsaan dgn Pemerintah. **Sekaliannja** itoe memang tidak dapat diselesaikan dlm waktoe jang singkat, tetapi hal itoe tidak boleh mengoeroengkan kita memboeat rantjangannja. Oleh soeatoe komisi ketjil jang terdiri dari orang2 politik jang tjakap. Dan sesoedah itoe baroe soeatoe komisi seperti jang sekarang dipimpin oleh Dr. Visman dapat bekerdja dgn memberi hasil jang berpaedah, ji. menjelesaikan kewadjiban jang dipikoelkan kepadanja, kewadjiban jang menjeboetkan, menjelidiki akibat kera'jatan Hindia (Indisch burgerschap) dan mengganti nama „inlander" dan "Inlandsch" dgn perkataan lain didlm oendang2 bagi pemerintahan, oendang2 dan masjarakat.

Komisi seperti jang ada sekarang ini, menoeroet pendapat kami, baik karena kewadjiban jang dipikoelkan kepadanja, baikpoen karena soesoenannja, **tidak** akan memberi hasil jang dimaksoedkan, malahan meroegikan maksoed jang diharapkan akan tertjapai."

Dari keterangan itoe dapatlah soedah dipastikan bahwa rasa „ketjiwa" terhadap komisi Visman itoe, boekanlah roepanja hanja melipoeti kalangan pergerakan dan nasionalist Indonesia akan tetapi terdapat djoega dikalangan bangsa Belanda jg tjoekoep tebal semangat ke-Belandaannja sebagai Piet Kerstens diatas.

Walaupoen begitoe marilah sama kita lihat sampai dimana kesanggoepan **„een kleine commissie van bekwame mannen"** itoe bekerdja oentoek hadjat perobahan tata-negara Indonsia jang soedah sedemikian djelasnja timboel dikalangan pergerakan ra'jat. Dinomor depan akan kita moeat pemandangan jang lebih pandjang lebar dari pembantoe kita A. Moechlis jang baroesan kita terima terhadap komisi Visman ini.

A. R.

BOELAN POEASA SEBAGAI:

BOELAN PERHITOENGAN

Oléh OESMAN TAMIN.

II (penoetoep).

—o—

a. soal makanan ra'jat.

JG PERTAMAKALI hitoengan kita ialah soal „makanan". Sewaktoe poeasa ki ta menahan makan dan minoem disiang hari, merasakan kesoesahan lapar dan haoes dahaga, sehingga terasa betoel dihati kita bagaimana pentingnja soal makanan bagi bangsa kita. Keinsafan jg timboel karena peperangan, jang menjebab kan pemerintah berlakoe streng dlm soal makanan ini, ditambah lagi oléh keinsafan sebab amal poeasa kita. Tahoekah toean berapa banjaknja makanan jang mendjadi darah daging dan jang mendja di kotoran bangsa kita? Dibawah ini kami toeroenkan perhitoengannja:

Menoeroet „berekening" dari ra'jat Indonesia di Java dan Madoera, mereka memakan saban hari makanan seharga ƒ 2.000.000 (doea millioen roepiah). Djoemlah ra'jat Indonesia di Djawa dan Madoera sebanjak 48 millioen orang. Menoeroet gegevens jang diberikan oléh Departement van Economischezaken boeat 1000 orang saban hari perloe makanan seharga ƒ 37.—. Djadi boeat 48 millioen orang, mestilah mendapat makanan 48.000 × ƒ 37,— = 1.776.000, dgn boelatnja boleh dikira ƒ 2 millioen. Djadi boeat masing2 orang saban hari perloe makanan ƒ 37.— : 1000 = 4 cent. Makanan itoelah jang mendjadi darah dagingnja, dan itoelah djoega jang mendjadi kotorannja. Perkiraan ini dibikin sebeloem bertjaboel peperangan di Europa.

Marilah kita pakai perhitoengan. Djika oentoek bangsa kita di Djawa dan Madoera sadja jang berdjoemlah 48 millioen orang memboetoehi makanan seharga ƒ 2 millioen, tjoba toean kira sendiri berapa besarnja harga makanan saban hari bagi bangsa kita Indonesia seloeroehnja, jang djoemlahnja lebih 68 millioen djiwa. Kemoedian toean timbang poela bagaimanakah mestinja mentjoekoepkan makanan itoe disa'at jg soekar seperti sekarang. Soal jang soelit-roemit inilah jang selaloe mendjadi kewadjiban sesoeatoe pemerintahan negeri, dan djoega kewadjiban pemoeka2 bangsa kita, jg mempoenjai rasa tanggoeng djawab bagi keselamatan kehidoepan dan penghidoepan bangsanja.

Diboelan menahankan lapar dan dahaga ini, kita teringat akan perhitoengan makanan kita, makanan bangsa kita jg poeloeh millioen djoemlahnja ini.

b. Peladjar2 Indonesia diloear negeri.

Telah terbentang dlm halaman harian2 dan madjallah2 di Indonesia ini, pembitjaraan2, seroean2 dan oesaha dari beberapa golongan, menoedjoe oentoek memberikan pertolongan pada poetera2 Indonesia di Mekah, dan oléh Pandji Islam sebagai satoe2nja madjallah Islam jang actief giat didalam segala gerak oesahanja, diandjoerkan poela soepaja pertolongan itoe diteroeskan kepada pemoeda2 Indonesia jang kini berada djoega dlm sengsara di Mesir. Seroean dan oesaha kearah tsb. soenggoeh sangat di poedjikan. Tetapi disebalik poedjian ini kita haroes pertimbangkan dgn saksama, adakah oesaha itoe memboeahkan hasil jang dikehendaki, atau mendapat kemadjoean? Djika tidak atau beloem, dimanakah gerangan kesalahan atau ke koeranganja? Koerangkah gerangan perhatian, pengorbanan dari pihak ra'jat Indonesia? Apakah sebabnja pemerintah beloem mengambil tindakan jang memoeaskan, djika sekiranja permintaan telah dimadjoekan? Walaupoen kawat2 senantiasa datang dari negeri2 tsb, beloemlah dapat keterangan jang pasti, betapa keadaan sdr2 kita disana itoe. Soenggoehpoen begitoe, dapatlah kita meraba2 dialam gelap, bahwa keadaan mereka djaoeh dari menjenangkan, jg kian hari tentoe bertambah pedih djoega.

Disamping mempertimbangkan soal sdr2 kita di Mekah ini, jg djoemlahnja djika kita tidak silap ada beratoes2, bahkan boléh djadi riboean, maka keadaan2 peladjar kita di Mesir haroes mendapat pertimbangan jang tersendiri poela. Tidakkah mereka akan penjamboeng oelama2 kita jang ada sekarang boeat menjebarkan cultuur Islam? Nasib mereka boekan sadja soal peroet jg beloem tentoe berisi, djoega senantiasa dikedjoeti oléh tanda2 penjerangan oedara akan datang, karena kedoedoekan Mesir terantjam didlm salah satoe kantjah peperangan sementara oemmat Islam Indonesia disini selain dari orang2 toea pemoeda2 kita itoe haroes memikirkan oeroesan hidoep mereka. Seteroesnja tidak kah patoet dipikirkan, karena ilmoe itoe memang sangat penting, bisa tidaknja mereka teroes berladjar disana, dgn tidak meloepakan keselamatan mereka? Djoega soal menjingkirkan mereka keloear kota Cairo djika sekiranja tidak membahajakan sangat. Soal desakan minta tolongan pemerintah tentoe ta' boléh diloepakan, apalagi wakilnja disana jang akan lebih mengetahoei keadaan jang sebenarnja ditempat itoe sekarang. Dan ke djoeroesan itoe kita bekerdja, tentoe dengan tidak meloepakan jang mereka (pemoeda kita itoe) masih onderdaan pemerintah Hindia Belanda.

Soal penolongan pemoeda2 Indonesia di Mesir tidak boléh dikeloearkan dari membitjarakan poetera2 Indonesia di Mekah, karena walaupoen djoemlahnja sedikit dibandingkan dgn jg ada di Mekkah, tetapi pentingnja boekan koerang dari satoe sama lain, kalau tidak akan mengatakan lebih. Apapoela soal djiwa, walau satoe jang hilang tentoe berarti keroegian bagi kita.

Tetapi disini ada lagi jang haroes difikirkan, djika oempamanja perhoeboengan kedoenia Islam tempat peladjar2 ki ta itoe menoentoet ilmoe, terpaksa terpoetoes boeat masa jang ta' dapat ditentoekan boekankah haroes lebih koeat ki ta oemat Islam Indonesia haroes lagi memikirkan soal pergoeroean tinggi di Indonesia jang telah lama dirantjang itoe? Maksoed akan mendirikan pergoeroean Islam tinggi di Padang oléh P.G.A.I. habis boelan poeasa ini memang kita samboet dgn girang hati, tetapi itoe tentoe tidak akan memoendoerkan hati kita boeat mendirikan jang lain, walau jang soedah dirantjang maoepoen jang beloem.

Tiap2 orang Islam disini tentoe merasa satoe keroegian besar, djika poetoes saloeran pengaliran ilmoe2 keislaman dari Mesir kesini, djika pergoeroean tinggi jang dihadang itoe di Indonesia tidak poela ada?

c. Perselisihan faham.

Perlainan faham diantara kaoem moeslimin Indonesia jg bersifat modern atau tidaknja menoeroet sangkaannja masing masing, ataupoen dgn kaoem moeslimin, jg meoetamakan soal nasional, soedah keloear kegelanggang ramai dgn perdebatan, pembitjaraan dan toelisan, seperti telah biasa dgn keadaan beberapa tahoen j.l., sehingga kadang2 keloear dari garis2 tjara berbahas, ja'ni dgn didorong oléh sentiment masing2. Dalam pada itoe mereka jg menaroeh sympathie pada masing2 jang berbahas kebanjakan hilang sifat berfikirnja dan hanja mem boeat front2, jang hanja setoedjoe dgn pendapat jg disoekainja. Bahkan boekan tidak biasa, jg oetjapan2 atau toelisan sipembahas jang disoekainja jang koerang pantas dibawa kemoeka oemoem, mereka anggap koerang pedas dsbnja. Tidakkah soal pembahasan, perdebatan ini patoet poela direnoengkan dlm boelan perhitoengan ini, pertama2 tentang kata2 jang telah terdorong, teroetama djika difikir waktoe bertenang dan seteroesnja laba roeginja bagi masjarakat. Dan dlm mempersoalkan perbandingan negeri2 lain dgn negeri kita bagoes djoega mendjadi pertimbangan, apakah tidak baik gerangan jg dimasa depan kita ambil sadja jang baiknja dan jang boeroeknja ta 'oesah dipersoalkan. Sebab walau poen toedjoean masing2 boleh dikatakan sama, j.i. oentoek mengchidmati masjarakat, tetapi sekiranja banjak betoel berbahas, jang djarang poela tidak kemasoekan hawa nafsoe, toedjoean jang sama itoe kerap tidak mempoenjai kekoeatan boeat merapatkan mereka kembali. Diatas segala2nja tentoe kita senantiasa ingat akan bidal Melajoe jang menjatakan: „Sepandai2 mentjentjang, landasan djoega jang akan habis". Dan tidakkah

dlm pembahasan tsbt diatas, masjarakat mendjadi landasan? Walaupoen soal se perti ini beloem dikatakan perang saudara, biarpoen setjara perkataan, tetapi dapatlah gerangan kita mendapat pela djaran dari perang2 saudara dinegeri2 lain, setjara alat sendjata, apa hasilnja bagi negerinja sendiri.

Betapa lagi, menilik keadaan sekarang ini, soal2 jang penting banjak lagi jang perloe dibitjarakan dgn tidak menghilangkan kepentingan soal2 jang dibahas tsbt.

Moedah2an sadja dalam penimbangan diboelan perhitoengan ini dapat kita men tjari djalan lain membahas soal ini.

d. Akibat perang pada kita.

Gelombang2 keadaan2 doenia Barat pada masa kini, sangat terasa bagi kita di Indonesia ini lansoeng atau ta' lansoeng. Walaupoen pihak atas membajangkan djangan chawatir tentang ma kanan etc., tetapi patoet djoega direka bagaimana djika perang ini berlama2. Bagaimana, djika berlama2 tentoe kesoe litan akan bertambah2. Sekarang sadja telah tampak2 oléh kita, kaoem boeroeh banjak jang dilepas, kaoem saudagar ada jang soedah moelai goeloeng tikar, hasil tanah, peroesahaan tangan tidak mempoenjai pasaran, althans pasarnja lemah, pendek kata serba soesah. Mana kah ahli economie, handel, pertoekangan, pertanian dll. dari pihak moeslimin choesoesan ra'jat Indonesia oemoem nja, jang bisa beremboek bersama2 atau poen dgn pemerintahan, boeat mentjari djalan pemberesan masjarakat sekarang dan akan datang? Djika beloem ada ah li2 itoe, atau kelewat sedikit, beloem tibakah masanja gerangan boeat mentjari djalan bagi pemoeda2 Indonesia, goena masjarakat Indonesia ,agar mereka men dapat latihan tentang ilmoe2 tsbt? Da lam perhitoengan kita sekarang bolèh djadi kita tampaknja madjoe dari beberapa poeloeh atau ratoes tahoen jl, tetapi kita haroes perhatikan poela perban dingan kemadjoean itoe dgn kemadjoean bangsa atau negeri lain didoenia ini, sebab bagaimanapoen kita tidak bisa hidoep terasing dari doenia lain. Betapa poela, doenia menghendaki spesialis2 da lam satoe2 vak, jg bisa dgn gaboengan nja melaksanakan kebaikan bagi satoe2 masjarakat.

Sekarang kita melongo, jang kita kekoerangan ahli2 itoe, kalau tidak boleh mengatakan tidak ada samasekali. Keadaan ini tentoe meminta perobahan, apalagi setelah diketahoei, bahasa Islam memang menghen daki satoe2 masālah diremboek oléh ahli nja. Kita tidak goena lekas berbesar ha ti dgn perobahan jang telah kita perdapat, sebab boeat membentoek satoe masjarakat jang baik betoel, djalan masih pandjang dan haroes dipertjepat.

Pemerintah telah dan akan mendirikan fakulteit2 baroe dinegeri kita ini, ti dakkah baik gerangan kaoem moeslimin mentjari djalan agar dari pehak pemoeda2 moeslim jang tidak berkemampoean djoega dapat peladjaran disitoe. Bolèh djadi peremboekan tentang beurs (soko ngan wang boeat moerid) dengan pemerintah salah satoe dari beberapa djalan.

Sekianlah sedikit kita tambah, goena pengingatkan djika loepa, boeat kesem poernaan verantwoordingsstaat tahoenan jang dilaksanakan pada boelan per hitoengan ini. Dan dengan melihat balansnja nanti, nampaklah moedah2an oléh setiap kita, dimana kita sekarang, sikap mana jang haroes dirobah atau kemadjoean apa jang patoet dikedjar, dengan tidak meloepakan mengang soer tabiat2 kita kepada manoesia jang sempoerna. Marilah sama2 kita laloei boelan poeasa ini dengan mengadakan toetoep boekoe tahoenan, jang berdjalan dengan siboek, tetapi sebaliknja aman dan tentram. Aman kata kita, boekan dengan berdiam diri, tetapi sebaliknja dengan bekerdja teroes dengan tenang.

Moedah2an sesoedah mengetahoei per hitoengan, kita akan mendapat fikiran baroe boeat madjoe kemoeka, goena masjarakat dan kemanoesiaan dengan djalan jang effektief.

DISEKITAR TANAH AIR

Perkoendjoengan delegatie Japan ke Indonesia

IV.

Apa kata t. Thamrin.

PEMANDANGAN TOEAN Abikoesno terhadap perkoendjoengan dan peroendingan delegasi Japan itoe soedah kita kemoekakan. Sekarang, mari kita dengar poela pendapatan t. Thamrin dlm toelisannja jg berkepala *„Delegasi atau boe kan?"*, jg ditoelisnja dari Djakarta tg. 30 Sept. '40, sebagai dibawah ini:

„Hingga sekarang masih beloem ada ketetapan pada kami ada tidaknja delegatie dari fihak Pemerintah Belanda di Indonesia oentoek mengadakan pembitjaraan dgn oetoesan keradjaan Nippon jg pada masa ini berada di Djakarta.

Apa sebabnja?

Ketika pada tgl 7 Sept. 1940 Pemerintah mendjawab pertanjaan tentang hal ini dari fihak t. Thamrin, maka dlm djawabnja diberi tahoekan bahwa delegasi tidak akan diadakan („dat een delegatie niet zal worden benoemd"; djawab sub d.)

Tidak berapa lama sesoedah itoe maka dibeberapa s.k. dipasang advertentie dari fihak jg berkepentingan bahwa adres kantor „Nederlandsche delegatie" di Koningsplein West 2. Djadi „delegasi" itoe ada!

Beberapa hari kemoedian disiarkan oendangan kepada beberapa orang jg ternama di Djakarta jg boenjinja demikian: „De Voorzitter der Nederlandsche delegatie heeft de eer U uit te noodigen enz." Satoe lagi hal jg mengoeatkan ada nja „delegasi"!

Kalau begitoe, apa sebabnja maka dja wabnja Pemerintah, diseboet bahwa tidak akan diadakan delegasi?

Dlm djawab Pemerintah jg lebih landjoet tgl 23 Sept 1940 maka Pemerintah menetapkan tidak adanja delegasi, oleh karena Pemerintah hanja telah mengang kat onderhandelaars (oetoesan-oetoesan) sadja, akan tetapi Pemerintah setoedjoe, djika oetoesan itoe, oentoek menggampangkan, dinamakan sadja delegasi („gemakshalve kunnen worden aangeduid als de Nederlandsche delegatie").

Djadi sekarang setjara officieel tidak ada delegasi, akan tetapi sebaliknja boleh memakai nama delegasi.

Kami oelangkan pertanjaan kami: delegasi atau boekan? Apakah perkara dise boet: delegasi atau tidak itoe, tidak soeatoe perkara ketjil sadja?

Sebenarnja soeatoe perkara ketjil sadja. Akan tetapi dlm hal jg penting ini, adalah soeatoe tanda bekerdja jg tidak tertib dan tidak seharoesnja. Seolah2 menandakan adanja kebingoengan.

Ada lagi satoe perkara jg roepanja perkara ketjil dan menoendjoekkan tidak tertibnja bekerdja. Dlm djawab pemerintah tt.7-9-'40 dikatakan, bahwa ha nja akan diangkat satoe oetoesan (onder handelaar), ji. sesoeai dgn sikapnja Pemerintah Nippon jg djoega mengadakan satoe oetoesan. Dlm djawabnja jg kedoe a pada tgl 23-9-40 diberitahoekan akan diangkat oetoesan j.i. menoeroet keinginannja Pemerintah Nippon jg belakangan. Moelanja satoe oetoesan, kemoedian tiga.

Apa sebabnja banjak oetoesan beroebah dlm waktoe jang pendek sekali?

Menoeroet djawab Pemerintah sub a. dan b., maka pembitjaraan jg diadakan sekarang di Djakarta antara fihak Belanda dan Nippon adalah hasil peroendi ngan jg terlebih doeloe. Mendjadi satoe hal jg telah dibitjarakan dan dipertimbangkan masak2 terlebih doeloe. Djika begitoe apa sebabnja tentang banjaknja oetoesan tidak ada kepastian?

Soeatoe negeri, djika mengirim delegasi biasanja telah menentoekan orang2 nja, banjaknja dan kekoeasaannja delegasi. Apakah dlm hal ini boleh djadi satoe kealpaan delegasi Nippon, sebab me noeroet djawab Pemerintah Belanda tanggal 23-9-'40, keinginan oentoek mengadakan 3 oetoesan, baroe kemoedian dinjatakan oleh pemerintah Nippon. Ataukah kealpaan fihak Belanda jg tidak mengetahoei, bahwa banjaknja oetoesan Nippon ada 3 dan boekan satoe? Difihak manapoen letak kesalahan, soea toe hal njata kelihatan: persediaan dan tjara bekerdja koerang tertib.

Jg diangkat mendjadi Ketoea delegasi Belanda t. H.J. van Mook, Directeur Economische Zaken, jg selama ia mengepalai delegasi diberi pangkat buitengewoon gezant dan gevolmachtigd minister Ie klasse. Ini berarti bahwa t. Mook boeat sementara mendapat pangkat Excellentie.

Dikalangan international soedah mendjadi adat, bahwa pangkat kedoea Ketoea delegasi, haroes disamakan, soepaja djangan ada jg lebih rendah atau lebih tinggi: soepaja kedoea fihak sama deradjatnja (gelijkberechtigd).

Excell. van Mook diangkat sebagai wakil dari Pemerintah Belanda dan tidak sebagai wakil dari Nederlandsch Indische Regeering. Ini bererti bahwa Excell. van Mook ada dibawah penilikan Minister van Buitenlandsche Zaken dan terlepas dari Gouverneur Generaal. Setjara formeel Excell. van Mook boleh bikin pembitjaraan dgn delegasi Nippon dgn tidak memperdoelikan keinginan Gouverneur Generaal atau Indische Regeering. Sebagai gevolmachtigd Minister, Excell. van Mook berkoeasa oentoek meneken atau membikin perdjandjian2.

Akan tetapi timboel pertanjaan badan mana jg haroes sjahkan (ratificatie) perdjandjian itoe (?) sebab menoeroet grondwet hanja Parlement dinegeri Belanda jg berhak mensjahkan. Sekarang Parlement dinegeri Belanda tidak ada lagi! Tentang hal ini haroes ada kepastian.

Selama ada pembitjaraan, Excell. van Mook formeel terlepas dari Gouverneur-Generaal, akan tetapi sesoedah selesai pembitjaraan ia lantas dibawah perintah Gouverneur-Generaal kembali, sebagai Directeur Economische Zaken. Soenggoeh satoe keadaan (constructie) jg loear biasa dan menoeroet pengetahoean kami, inilah baroe pertama kali.

Diwaktoe thn 1934 ketika Dr. Nagaoka mendjadi kepala delegasi Nippon, maka difihak delegasi Belanda jg mendjadi Ketoea, *Dr. Meyer Ranneft*, Vice President Raad van Indië tidak dgn pangkat atau titel loear biasa. Jang menarik perhatian kami poela sekarang delegasi Belanda tidak dikepalai oleh Vice President atau Lid Raad van Indië, akan tetapi oleh seorang jg berpangkat lebih rendah j.i. oleh Directeur Economische Zaken. Hal ini djoega pertama kali kedjadian disedjarah kalangan ambtelijk Indië dan mengherankan banjak fihak. Apakah akan ada akibatnja nanti dan djika ada bagaimana roepanja?

Njata bahwa adanja delegasi Belanda dan keangkatan t. van Mook sebagai Ketoea telah menjimpang dari djalan jg biasa. Haroes memberi pangkat Excellentie oentoek sementara kepada Ketoea delegasi dan mengangkat orang jg lebih rendah pangkatnja dari Lid Raad van Indië. Menoeroet pikiran kami sekalian djalan loear biasa dapat disingkirkan, djika diambil djalan semestinja. Seharoesnja oentoek mendjadi Ketoea delegasi Belanda, Minister van Buitenlandsche Zaken atau Minister van Handel dari Keradjaan Belanda, oleh karena menoeroet peratoeran jg berlakoe perhoeboengan Indonesia dgn negeri loearan haroes dilakoekan oleh pemerintah Tinggi di Nederland. Keadaan jg sekarang, sebetoelnja tidak selajaknja: (gewrongen).

Hal jg menggirangkan kami, ja'ni seorang Indonesier diangkat sebagai salah satoe dari 3 oetoesan Belanda. Ini satoe kemenangan! Betoel kita tidak oesah bergirang loearbiasa, akan tetapi dlm doenia koloniaal, angkatan seorang Indonesier dlm delegasi bererti pengharapan kebangsaan. Jg diangkat difihak Indonesier R. Loekman Djajadiningrat, administrateur Departement van Onderwijs. Toean Loekman soedah tentoe seorang pandai, pantas dan pintar, akan tetapi pembitjaraan kedoea delegasi menoeroet kalangan Pemerintah hanja dilapangan e c o n o m i e. Apakah tidak seharoesnja diambil Indonesier dari bahagian economie oentoek mendjadi oetoesan?

Kami sajangkan Indonesiers jg diangkat dlm delegasi Belanda semoea terdiri dari kaoem ambtenaar, oleh karena kami pertjaja pendiriannja soesah merdeka oleh karena pertaliannja dg Pemerintah. Didlm „koloniaal bestel" kita haroes mengakoei, adakalanja kepentingan rakjat bisa berbentrokan dgn kepentingan golongan Belanda. Oleh karena Pemerintah di Indonesia dikoeasai oleh bangsa Belanda, baik kiranja djika oetoesan Indonesia dlm delegasi Belanda dipilih dari kalangan jg pertaliannja dgn Pemerintah Belanda tidak seërat pertalian kaoem ambtenaar dgn Pemerintah, oentoek mendjaoehkan segala sangkaan.

Dalam djawaban atas pertanjaan t. Thamrin Pemerintah menerangkan akan menimbang lebih djaoeh, perloe tidaknja mengoemoemkan perdjandjian jg akan dibikin, sebagian maoepoen sekaliannja, oleh karena menoeroet keterangannja Pemerintah sesoeai dgn pendiriannja akan menerangkan hal itoe kepada Volksraad. Kami harap, penerangan jg akan diberikan kepada Volksraad, djanganlah diberikan sesoedah perdjandjian itoe ditetapkan atau sesoedah dikoentji mati. Kalau begitoe tidak ada goenanja. Sebeloem ditetapkan, haroes diberi kesempatan kepada Volksraad mengoesoelkan peroebahan djika perloe.

Pembitjaraan delegasi Nippon dan Belanda penting sekali boeat rakjat dan noesa. Akibatnja bisa besar boeat kepentingan kedoea ini.

Kami tahoe pembitjaraan delegasi hanja dilapangan economie, tetapi kami tahoe poela lapangan economie itoe bisa dan sering mendjadi tangga jg pertama oentoek maksoed jg lebih loeas!.........

Moga-moga Allah melindoengi rakjat dan negeri Indonesia !"

Peroendingan dimoelai.

Soedahlah kita kemoekakan pemandangan doea orang pentolan pergerakan Indonesia, Abikoesno sebagai Ketoea secretariaat Gapi dan M. H. Thamrin sebagai Ketoea dari Nationale Fractie di Volksraad.

Sekarang masa jg ditoenggoe2 itoe soedah datang, j.i. peroendingan antara kedoea delegasi itoe soedah dimoelai pada 14 October dgn bertempat di Selabin Tanah dekat Soekaboemi. Walaupoen atjara2 jang diroendingkan dan hasil peroendingan itoe beloem dapat dioemoemkan, tetapi dapatlah dijakinkan bahwa satoe dari atjara jg penting dibitjarakan ialah soal *„minjak"*. Pemimpin kantoor tambang di Indonesia dan delegasi Nederland soedah memberikan keterangan jg setjoekoepnja tentang soal itoe. Menoeroet berita Aneta pada 17 October, sesoedah dan beroending 3 hari lamanja, sedjak 14 sampai 16 Oct., kedoea delegasi itoe menoendjoekkan kepoeasan hatinja atas soeasana peroendingan jg berdjalan dgn ramah tamah. Kemoedian diberitakan, bahwa tempat peroendingan akan dipindahkan ke Betawi, poesat pemerintahan Hindia, dgn maksoed soepaja segala soal dapat dibereskan dgn lebih loeas.

Sekian berita tentang peroendingan itoe. Berhoeboeng dgn kekoeatiran orang bahwa boleh djadi perdjandjian 3 serangkai antara Djerman, Italie dan Djepang membawa pengaroeh jg tidak baik bagi kelangsoengan peroendingan itoe, sebagai jg soedah kita kemoekakan dlm P.I. no. jl., delegasi Japan memberikan djaminan tentang soal itoe. Menoeroet Aneta 17 October, dgn officiel delegasi Japan memberi keterangan sebagai berikoet:

„Meskipoen ada ditoetoep perdjandjian 3 serangkai antara Djepang dgn Italie dan Djerman, adalah mendjadi keinginan Japan jg besar soepaja perhoeboengan Japan dgn Indonesia tetap terpelihara dan madjoe teroes, dgn tidak sedikitpoen terpengaroeh oleh perdjan-djian itoe meskipoen sedikit".

Keterangan dari delegasi Japan diatas dapatlah menimboelkan kepertjajaan kepada kita, bahwa peroendingan kedoea delegasi itoe tidak akan kandas ditengah djalan, dan dgn sendirinja andjoeran sch. Hochi Shimbun menjoeroeh poelang ke Japan Z. E. Kobayashi goegoer. Mari lagi kita toeroeti bagaimana hasil peroendingan itoe lebih djaoeh.

—o—

GELORA ZAMAN

DJERMAN DAN SOWYET-UNIE

Oleh : M. S. OEMAR.

KETIKA NAZI-Djerman selesai daripada menakloekkan negara Polen, maka timboellah pertanjaan: betapakah Hitler akan memetjahkan soal jang sedang dihadapinja? Adapoen soal itoe, ialah melandjoetkan peperangan difront barat. Pada ketika itoe tampaknja djalan dan daja oepaja Hitler seakan-akan menemoei djalan boentoe. Sebab negara Perantjis diperlindoengi oleh seboeah benteng jang sangat dioenggoel-oenggoelkan pada ketika itoe, jaitoe *Maginot-Linie*.

Tetapi dengan ta'djoeb dan rasa-djemoe orang laloe menerima djawaban. Hitler dapat memetjahkan soal itoe. Ia laloe memerangi negara-negara ketjil dan netral oentoek masoek ke Perantjis dan berhasil!

Kemoedian timboel lagi pertanjaan: betapa poela Hitler hendak memetjahkan soal menakloekkan Inggeris?

Beberapa boelan mata doenia seloerohnja memperhatikan dengan seksama terhadap tindakan tindakan jang dilakoekan oleh lasjkar Nazi Djerman. Dengan penoeh perhatian orang menoenggoe hasil penjerangannja kepoelau Inggeris jg ditjeraikan oleh Calais.

Tetapi hingga pada sa'at kita menoelis karangan ini, negara Inggeris masih berdiri kokoh, walaupoen kota London digempoer berkali-kali dengan pesawat bombers Nazi-Djerman, pantai Dover ditembaki berkali-kali dengan meriam besarnja. Dan sampai pada ketika ini rantjangan Hitler masih gagal ....!

Betapa Hitler akan melandjoetkan peperangan ini soepaja berhasil ?

Orang lihat Minister Dalam Negeri Spanjol, Serrano Y Sunner, dioendang ke Berlin. Orang lihat permoesjawaratan Nazi-Djerman dengan Fascis-Itali di Brennerpas. Orang lihat poela kemoedian diadakan perdjandjian „Tiga Serangkai" antara Djerman-Itali-Djepang. Orang lihat lagi pemasoekan beratoes-ratoes tentera Djerman dan Itali ke daerah Roemenia dengan alasan: hendak mendidik lasjkar Roemenia dan mendjaga tambang minjak didaerah terseboet.

Inilah oplossing, inilah tebakan, jang kiranja hendak dipakai oleh Hitler oentoek memetjahkan soal jang terbelintang dihadapannja itoe.

Maksoed hendak membawa Spanjol mendjadi kontjo lawas dlm peperangan melawan Inggeris, ternjata tidak berhasil. Negara itoe tetap berdiri netral, walaupoen dalam hatinja bersimpasi kepada Negeri-negeri Poros. Menoeroet doegaan kami, Spanjol akan tetap berdiri netral, selama langkah Nazi-Djerman beloem tentoe oedjoeng-pangkalnja dalam peperangan jang sekarang ini. Tetapi se begitoe lekas kelihatan, fihak Poros akan memperoleh kemenangan, maka Spanjol akan menjatakan „perang" terhadap fihak Sekoetoe. Soepaja kemenangan itoe lekas tertjipta, dan soepaja iapoen akan terhitoeng sebagai seboeah negara jang „menang perang" dan bakal menerima hasil d.p. kemenangan itoe.

Perdjandjian „Tiga Serangkai" antara Djerman-Itali-Djepang, menoeroet Frederick Kuh, koresponden dari „United Press" di London mewartakan :

„Bahwa pact tiga negeri jang beloem berselang lama diteken antara Djerman-Itali-Djepang itoe, ada mempoenjai clausule-clausule rahasia, jang djaoeh lebih penting daripada artikel-artikel jang telah dioemoemkan. Katanja, clausule-clausule rahasia itoe ada mengandoeng perdjandjian sebagai berikoet :

Pertama: Djerman dan Itali setoedjoe (soedah tentoe sadja mereka menjangka akan memperoleh kemenangan dalam peperangan di Europah) boeat menggoenakan pengaroehnja oentoek memoedahkan pekerdjaan Djepang boeat Indo China dan Indonesia.

Kedoea: Djerman dan Itali menjatakan, bersedia boeat mendjadi orang perantaraan, soepaja diperoleh perdamaian antara Tiongkok dengan Djepang jang mengoentoengkan bagi Dai Nippon.

Ketiga: Djerman berdjandji boeat membantoe setjara diplomatik dan politik, soepaja djalan terboeka oentoek mentjiptakan perhoeboengan setjara sahabat antara Djepang dan Roesia dan bisa menoetoep perdjandjian tidak saling menjerang antara kedoeanja.

Dan sebagai imbangan akan tiga fasal jang terseboet diatas, jang semoeanja oentoek keoentoengan Djepang, diadakan poela fasal keempat, jang didalamnja ditetapkan satoe tanggal boeat sementara waktoe, jang menentoekan waktoenja bagi Djepang oentoek mentjeboerkan dirinja dalam peperangan melawan Inggeris, dan akan toeroet ambil bagian dalam „perang kilat" jang akan didjalankan diseloeroeh doenia, jang merantjang: Djepang akan menjerang Inggeris, dan Djerman bersama Itali bersama-sama menjerang Egijpt dan daerah-daerah Timoer Dekat."

Demikian penoetoeran korespondent terseboet.

Bahwa Djepang mempoenjai niatan oentoek mentjampoeri peperangan melawan Inggeris ini dibelakang hari kelak, dapatlah ditjioem daripada oetjapan Mat suoka, minister loear negeri Djepang, jg menjeroekan kepada rakjat Djepang, soepaja memboelatkan kepoetoesan oentoek menolong Djerman dan Itali, kalau keadaan oentoek negeri2 ini moengkin mengarah kedjoeroesan jang koerang baik.

Dalam pada itoe tampaklah, bahwa dalam maksoed rahasia itoe Djerman beroesaha, soepaja Djepang bersahabat dengan Roesia. Oesaha ini sebenarnja soedah lama membajang. Tetapi adakah ini akan berhasil?

Baik oleh sebab perdjandjian „Tiga Serangkai" terseboet, baikpoen oleh sebab masoeknja tentera Djerman didaerah Roemenia, maka mata doenia ditoedjoekan seloeroehnja kepada Sowjet-Roesia.

Demikianlah negara jg dikala damai, dikoetoek, dimaki, dibentji, didjaoehi oleh hampir serata-rata doenia, kini, dizaman perang, dizaman katjau, seloeroeh doenia menoempahkan perhatiannja kepada negara terseboet. Baik fihak Poros, baik fihak Sekoetoe, sama2 beroesaha, soepaja Negara Merah itoe mendjadi sahabatnja oentoek memoesnahkan moesoeh.

Jang mendjadi sebab, boekanlah oleh karena laloe setoedjoe kepada ismenja jg „merah" itoe, tetapi oleh karena Sowjet-Roesia adalah seboeah negara jang mahaloeas, maha-koeat dan maha-kaja. Maha dalam segala-galanja. Pendeknja

beroentoeng benar jang dipilihnja mendjadi sahabat.

Maka sikap negara jang sangat dirindoei ini tiada memperlihatkan tanda2, bahwa ia tjondong kepada fihak Poros. Sebaliknja bertambah dekat poela kepada Usamerika, jang mempoenjai kepentingan jang berlawanan dengan Djepang di Pacific! Dan „Tass" **membantah** berita jang dimoeat dalam koran Djepang „Hochi Shimbun" pada tanggal 16 jl., mengatakan: bahwa Pemerintah Sowjet bermaksoed hendak mengoendang konprensi empat negara: Sowjet, Djerman, Itali dan Djepang.

Dan terhadap tindakan Djerman di Balkan, maka Negara Beroeang Merah itoe lebih mendekat lagi kepada Toerki dan Griek, jang kedoeanja telah menerangkan, bersedia akan menolak tiap per tjobaan militer Djerman memasoeki daerahnja. Sementara didaerah Bessarabia, jaitoe daerah jang baroe diambilnja dari Roemenia, soedah dikoempoelkan tentera merah dengan serba lengkap. Menoeroet taksiran, tentera Sowjet jang berada dibelakang perwatasan Roemenia, berdjoemlah 20 dipisie atau kira-kira 300.000 orang! Dan disepandjang pantai timoer Krim, Sowjet-Roesia menggerakkan pasoekan motor, oedara,, dan djoega ada terberita pasoekan laoetnja.

Sikap ini tidaklah lain lagi, melainkan sebagai djawab daripada langkah Nazi-Djerman didaerah Balkan itoe.

Pendirian Sowjet-Roesia selama ini: berperanglah kamoe di Europa, tetapi kepentingan saja djangan terganggoe! Maka sesoenggoehnja soekar sekalilah hendak mempertjajai, bahwa kepentingan Roesia di Balkan dan di Asia tidak terganggoe, apabila fihak Poros kelak dapat mengoeasai Laoetan Hitam dan di Asia, apabila kelak Djepang dapat bersimaharadjalela. Dalam pada itoe tiadalah loepoet daripada fikiran orang Moskou, bahwa ketanggoehan Poros dibelakang hari akan mendjadi bahaja bagi keamanan Tanah Air Kaoem Boeroeh itoe.

Berhoeboeng dengan hal itoe, maka adalah menarik hati boenji telegram New York tanggal 18 Oktober jang laloe, dimana Reuter mengabarkan, koresponden „New York News" di Helsinski mewartakan: bahasa satoe delegasi Djerman di Moskou, telah memberi tahoekan kepada Komisaris Rakjat Sowjet boeat oeroesan loear negeri, bahwa segala pertjobaan Sowjet oentoek meloeaskan pengaroehnja dibenoea Europa mestilah di stop. Ditoetoerkan lebih djaoeh, kepada Sowjet-Unie diberitahoekan, bahasa Djerman dan Itali bermaksoed hendak melindoengi negeri2 Balkan dari pengaroeh Sowjet. Koresponden itoe mengabarkan lagi, delegasi Djerman tsb mengoesoelkan poela, soepaja Sowjet-Roesia soedi mengirimkan bermiljoen-miljoen ton gandoem dan barang makanan jang lain2 oentoek makanan rakjat di Holland, Belgia dan Perantjis Oetara. Seteroesnja delegasi tsb mengandjoerkan bekerdja bersama-sama dalam hal ekonomi dengan Sowjet, dan Djerman haroeslah dibolehkan teroes memegang sebagian dari pasar2 perniagaannja dinegeri2 sebelah Laoetan Timoer (Baltika) dan di Bessarabia.

Maka oesoel2 jang dimadjoekan oleh delegasi Djerman itoe tiada lain akibatnja daripada memperenggang persahabatan Nazi-Sowjet, walaupoen Djoeroebitjara dari Kantor Oeroesan Loear Negeri Djerman menerangkan, persahabatan antara Djerman dan Sowjet adalah koeat dan akan berdjalan lama.

TJORAT TJORET DARI PERDJALANAN.

MENINGGALKAN POELAU DJAWA

XXIII.

Sampailah masanja kita meninggalkan poelau Djawa, sesoedah seboelan lebih mengedari beberapa tempat dan kotanja jang penting. Pada pagi Senin 7 Mei, kami meninggalkan Betawi, dgn trein berangkat ke Merak oedjoeng barat poelau Djawa, dan dari sana dgn menoempang kapal menjeberangi selat Soenda akan menoedjoe oedjoeng selatan poelau Soematera dipelaboehan Pandjang.

Banjak kenang2an jang tidak akan dapat kita loepakan dari poelau jang mendjadi poesat pemerintahan Indonesia itoe. Tiap2 orang jang pernah mengoendjoengi poelau Djawa, tentoe akan hidoep dlm kenang2annja berbagai matjam pengalaman dan pemandangan jg dirasainja selama di Djawa. Biar karena keindahan alamnja, jg terkenal dlm seboetan doenia sebagai „the garden of the East" (sorga dari Timoer), maoepoen oleh kepentingan letaknja dlm strategie ditengah poesaran Laoet Tedoeh jg semakin bergelombang pada masa ini. Bagi poetera Indonesia sendiri, ada lagi jang lebih menarik perhatian ketanah Djawa itoe, j.i. kedoedoekannja sebagai poesat pemerintahan dan poesat perdjoeangan ra'jat dimasa ini. Segala mata di toedjoekan ke Djawa, apalagi dimasa doenia internasional menghadapi zaman pantjaroba seperti sekarang. Hal itoe tidak akan kita bitjarakan lebar pandjang disini, sebab saban hari soal itoe disoegoehkan dlm koran harian dan madjallah bangsa kita. Ada 2 soal jang menarik perhatian kita sewaktoe meninggalkan poelau Djawa ini, j.i.:

1. **pendoedoeknja jang rapat.** Tidak ada satoe negeri didoenia jang bisa menandingi poelau Djawa tentang rapat pendoedoeknja. Statistiek tentang ini tidak oesah kita oelangi lagi. Karena rapatnja pendoedoek itoe, soedah semendjak permoelaan abad XX ini, pemerintah beroesaha melakoekan „kolonisasi" oentoek memindahkan sebahagian pendoedoek ketanah Seberang, ada jg kepoelau Soematera, ada jang ke Borneo dan ada poela jang ke Celebes. Pada. th. '39 tidak koerang pendoedoek Djawa jang dipindahkan ke Seberang sebanjak 45.339 orang, dan boeat tahoen ini sedjak Januari sampai Sptember bertambah lagi sebanjak 51.729 orang. Soal kelebihan pendoedoek ini semakin lama bertambah menarik perhatian segala golongan. Oleh pemerintah sendiri dlm begrooting th. '41 jang sedang dimadjoekan ke Volksraad ada diseboetkan bahwa oentoek immigratie dan kolonisatie bangsa Indonesia disediakan begrooting sebanjak ƒ 3.427.043, sedang oentoek kepentingan pengaliran air (waterstaatswerken dan irrigatie) kaoem kolonisasi itoe disediakan poela sebanjak ƒ 1.326. 550.—. Tidak koerang dari 5 millioen oeang negeri jang disediakan oentoek oeroesan kolonisasi, soeatoe tanda bagaimana pentingnja soal pemindahan pendoedoek itoe pada masa sekarang.

Tetapi roepanja soal pemindahan pendoedoek ini boekan sadja dilakoekan kepada bangsa Indonesia, bahkan djoega terhadap bangsa asing. Bangsa Belanda soedah lama kita dengar oesaha pemindahan mereka dilakoekan. Sekarang sedang ditjari lagi tempat pemindahan bangsa Tionghoa ,jang semakin lama soedah membandjir poela banjaknja di Djawa.

Sebagai ra'jat Indonesia jang insaf, kita memandang soal pemindahan pendoedoek ini sebagai soeatoe soal nasional jg haroes dilakoekan oentoek menjamaratakan pendoedoek dan penghasilan segenap kepoelauan ini. Tetapi boekan sadja besar hasilnja terhadap kelahiran, bahkan djoega besar terhadap semangat ke Indonesiaan. Dgn kepindahan itoe bangsa kita dari Djawa dapat bergaoel rapat dgn bangsa kita didaerah lainnja, sama bertoekar adat istiadat dan tegoeh menegoehkan persatoean kebangsaan, sehingga terlahirlah semangat persatoean nasional jang kekal abadi antara bangsa kita seloeroehnja.

2. **Djawa akan mendjadi poelau industrie?** Selain dari soal padatnja pendoedoek, ada lagi soal jang menarik hati tentang poelau Djawa sekarang, ialah oesaha hendak mendirikan indoestri. Initiatief kedjoeroesan ini soedah dikerdjakan bersama2 antara pemerintah dgn oesaha partikoelir. Departement van Economische Zaken bekerdja aktif sekali kedjoeroesan itoe, membangoenkan perhatian pendoedoek boeat melengkapkan keperloean dirinja soepaja djangan terlaloe menggantoengkan segenap keboetoehannja kepada bikinan loear negeri.

Pada masa jang achir ini soedah banjak berdiri indoestri2, jang moelanja dari ketjil kemoedian mendjadi besar. Misalnja textiel industrie en wevery, in-

dustrie dari voedings en genotsmiddelen, chemisch technische industrie, industrie karet dan koelit, keramiek, bouwmateria len dan glas industrie, meubel industrie, industrie kajoe dan djoega grafische en papier industrie. Soenggoeh menggirangkan hati, bahwa bangsa kita jang se lama ini dalam segala2nja menggantoengkan harapannja kepada bikinan loear negeri, dari Japan, Amerika dan Europa seloeroehnja, sekarang sedang mengoesahakan diri akan membikin keperloean2nja dinegerinja sendiri. Dgn demikian, tanah Djawa beransoer2 merobah sifatnja dari 1 poelau agraria jang semata2 hidoep dari pertanian dan hasil boemi, sekarang mendjadi poelau indus trie, poelau jang dipenoehi dgn pabriek2 dan poesat2 peroesahaan jang besar2 Selain dari Djawa, hanja Soematera jg ada mempoenjai industrie jang agak ba ik, dibahagian Padang(Minangkabau), j.i. industrie tenoenan dan industrie ce ment. Semakin banjak berdiri indoestri2 anak negeri, semakin membagoeskan ba gi negeri ini, apalagi dizaman kegontjangan internasional seperti sekarang, dimana segala tali perhoeboengan dgn loe ar negeri hampir semoeanja terpoetoes.

Sekianlah peringatan kita tentang poe lau Djawa. Dlm kenangan kita terbajang pendoedoeknja jang aman damai, jang patoeh menoeroet, sebagai pengertian ka ta jang ditoendjoekkan oleh Mr. R. P. Singgih tentang arti **„Kromo"**, rama = atoeran, djadi krama ialah ra'jat jang tahoe atoeran dan mengikoet perintah. Bangsa kita Djawa sesoenggoehnja bangsa jg tha'at, tenang dan dlm, ramah tamah dan soeka menghargai tamoe. Segalanja itoe terkenang-terbajang dimata hati kita sewaktoe dilarikan oleh trein menoedjoe Merak, ingat akan baik boedi pendoedoeknja dan djoega terkenang akan sahabat saudara jang telah menjelenggarakan segala keperloean perdjala nan kita selama dipoelau itoe.

Menjeberangi selat Soenda.

Oentoek meloeaskan tamasja, djalan poelang kami ambil djalan daratan, dja lan jang membelintang pandjang dari oedjoeng selatan Soematera sampai keoe djoeng oetaranja. Dari Oosthaven orang boleh naik trein sampai ke Loeboek Ling gau, dan dari Lb. Linggau dia dapat na ik auto post sampai ke Padang Pandjang, dan kemoedian disamboeng teroes ke Medan. Soenggoeh besar artinja dja lan jang baroe beloem berapa tahoen di boeka itoe, oentoek mempertaoetkan se latan dgn oetara Soematera, dan memoe dahkan perdjalanan kaoem dagang.

Menjeberangi selat Soenda boekanlah pekerdjaan jang moedah, apalagi dizaman perang seperti sekarang. Sewaktoe kami melewati selat sempit jang memba tas Djawa dari Soematera itoe adalah pada tg. 7 Mei, soedah dekat sekali masanja Djerman akan mentjaplok Nederland, sehingga gelora kesoekaran di Eu ropa itoe tidak poela koerang mempenga roehi laloe lintas diselat jg sempit itoe. Saban hari, bahkan saban menit kapal2 perang bersimpang sioer memperhatikan tiap2 kapal dan perahoe jang laloe lintas disana. Bahkan djoega sewaktoe kami melewati selat itoe, ada kapal silam jang sedang mendjalankan kewadji bannja meronda dilaoetan itoe. Tidak he ran, kalau pemeriksaan barang2 didoeane berdjalan dgn streng sekali.

Kapal kami adalah hanja oentoek ver dienst sadja, sebagai samboengan kereta api dari Merak dg kereta api di Pandjang (Oosthaven). Kami sesoenggoehnja he ran melihat kerasnja pemeriksaan barang2 pada pelajaran jang hanja samboe ngan itoe, melebihi pemeriksaan dipelaboehan besar seperti Tandjoeng Prioek jang menerima tamoe dan barang2 dari loear negeri. Selama dlm perdjalanan tidak pernah mesin toelis kami mendapat pemeriksaan begitoe djaoeh, selain dari di Merak ini, jang ditanja segala soerat2 nja, dan hampir sadja ditahan. Pemerik saan itoe berdjalan dgn lebih streng lagi, diatas kapal oleh stuurman dan kemoedian dipelaboehan Pandjang. Dlm hati kita bertanja apakah memang be gitoe mestinja pemeriksaan didjalankan dgn begitoe streng terhadap tjoekai barang2, boekan karena barang2 itoe dipan dang berbahaja. Menoeroet keterangan jang kita terima, streng begitoe teroes meneroes dilakoekan, boekan pada zaman perang sekarang sadja bahkan djoe ga dimasa aman, sehingga sangat menjoe sahkan bagi kaoem dagang. Oentoek ke selamatan perhoeboengan laloe lintas di selat itoe, alangkah baiknja kalau didja lankan kembali pengawasan atas peme riksaan jang dilakoekan dgn berlebih2an itoe.

Ada lagi jang lebih menjoesahkan kaoem dagang, j.i. pembajaran loear biasa djika mereka melewati selat itoe dihari Minggoe. Oeang bajaran itoe dinamakan „oeang minggoean", dan chabarnja oeang itoe dikenakan karena mereka masoek kerdja dihari Minggoe itoe, tidak di waktoe dienst, maka boeat itoe haroesiah dibajar tenaga mereka. Apakah memang menoeroet atoeran seperti itoe, mesti disoeroeh membajar karena oentoek keperloean oepah tenaga mereka be kerdja dihari loear dienst itoe?

Sekian beberapa keberatan jg disampaikan kepada kita, jang minta diperha tikan oleh mereka jang berwadjib. Diatas kapal kami berdjoempa dgn toean **Ali Imran Djamil**, satoe figuur jg terkenal dizaman Soematera Thawalib di Minangkabau dan djoega zaman P.M.I. (Persatoean Moeslimin Indonesia). Beliau mentjeritakan bagaimana aroes penghidoepan telah menghanjoetkan beliau sampai keselat Soenda, dari berdagang lada hitam pada moelanja achirnja sekarang mendjadi agent Z.S.S., kereta di Soematera Selatan. Pengalaman bekas pemimpin itoe soenggoeh banjak menarik perhatian kita, selama mendjadi agent dan penghoeboeng Djawa dan Soe matera itoe.

Agama Islam di Nippon dan Mantjoekoeo

Oleh: SEIDO MIYATAKE, Nippon,

BANGSA NIPPON (Djepang) sekarang sangat memperhatikan agama Islam, karena di Mantjoekoeo dan Tiongkok banjak kaoem Islam dan bangsa Nippon haroes berhoeboengan dengan mereka. Bermatjam2 boekoe tentang agama Islam bertoeroet2 diterbitkan, poen madjallah Islam boeat bangsa Nippon soedah ada doea boeah, selain madjallah Islam bahasa Arab.

Antara boekoe2 tentang Islam jang baroe2 ini diterbitkan dinegeri Nippon, boekoe **„Kaikyooken Hayawakari"** (Handboek Islam jang Ketjil) adalah seboeah boekoe ketjil jang menjatakan segala hal2 jg berhoeboengan dgn Islam. Meskipoen toelisannja ringkas, tapi hal2 jg penting semoeanja dinjatakan. Maka dari boekoe itoe saja menjalinkan bagian agama Islam di Nippon dan Mantjoekoeo. Meskipoen isinja sangat singkat, saja anggap berfaedah djoega bagi kaoem Islam di Indonesia ini, demikian S. Miyatake, seorang penoelis Djepang memoelai keterangannja dlm SS sebeloem meneroeskan salinannja.

Orang Nippon biasanja tidak berpengetahoean jang dalam tentang agama Islam. Menoeroet toelisan koeno, bangsa Nippon terima keboedajaan (kultuur) Asia Barat (Arab, Persia Turkistan dll.) via negeri Tiongkok. Didalam moesik Nippon jang koeno ada satoe lagoe jang diseboetkan „Taisyokutyoo". Arti perkataan Taisyoku adalah negeri Arab. Dizaman koeno ada djoega perhoeboengan perniagaan antara saudagar Arab dan Nippon jang datang ketanah Indonesia.

Pada zaman itoe tinggal dinegeri Nippon seorang anak tjampoer antara bangsa Arab (bapak) dengan Nippon (iboe) jang bernama Kusunoki Nyuudoo Sainin. Ia sangat pandai mengemoedi kapal dan meskipoen soedah beroesia 87 tahoen, masih ia teroeskan perdagangan Nippon dengan Tiongkok. Dikatakan bahwa bapanja beragama Islam, tapi ia toekar agama dan masoek agama Boedha.

Kaoem Islam jang sekarang tinggal di Nippon, adalah kebanjakannja Truk-Tatar. Mereka itoe datang kenegeri Nippon sesoedah revolusi Sovjet, melarikan diri dari antjaman kaoem merah. Banjaknja lebih koerang 600 orang. Penghidoepannja daripada pendjadjahan kain berkeliling seloeroeh Nippon. Lainnja, diam djoega kaoem Islam bangsa Hindia (Ingeris), Arab, Syria dll djoemlahnja beberapa ratoes orang.

Oleh karena agama Islam tidak berkemadjoean dinegeri ini pada zaman doeloe, tidak ada Mesdjid.

Tapi achirnja beberapa tahoen jang doeloe didirikan seboeah Mesdjid ketjil didalam Sekolah Islam jang didirikan oleh bangsa Turk-Tatar jang tinggal di Nippon, dan kemoedian didirikan poela di Kobe dengan oeang soembangan dari segala bangsa Islam di Kobe. Akan tetapi kemoedian makin hari semakin tambah perhatian bangsa Nippon soedah insjaf bahwa agama Islam adalah agama jang sangat penting artinja dinegeri2 Timoer dan Selatan dan achirnja pada tahoen 1938 boelan Mei diboeka Mesdjid baroe oleh bangsa Nippon didalam kota Tokyo. Kabinet Hiranuma (tahoen 1939) menjatakan bahwa Agama Islam dapat menerima penghargaan jang sama dgn agama Boedha dan Kristen daripada Pemerintah. Mesdjid baroe ini ada distraat Yoyogi-Ooyama, sepandjang tram listrik Odakyuu.

Bangoennja setjara Truk. Perajaan pemboekaan Mesdjid ini dilangsoengkan pada tanggal 12 Mei 1938 (hari Mauloed Nabi) dengan keramaian jang besar Pada waktoe itoe dari negeri Yemen anak Radja S.P.J.M.M. Saiful Islam el Husain, dari Saudi Arabia t. Minister Hafiz Wahbah Pasja sengadja datang ke Tokyo boeat toeroet hadiri perajaan ini. Selain toean agoeng ini, datang poela orang2 dari bermatjam-matjam negeri (Meskipoen Perkoempoelan Islam di Tokyo mengoendang poela bangsa Indonesia, tapi Moehammadijah tampik oendangan ini).

Bangsa Nippon tidak makan daging sapi dan babi dahoeloe kala. Sesoedah pembaharoean zaman Meizi (sesoedah politik feodaal didjatoehkan) adat makan daging sapi dan babi baroe datang kenegeri ini dari negeri Barat. Tidak djarang dikampoeng jang agak djaoeh dari kota besar sekarang masih ada orang jang tidak makan sapi dan babi. Hal ini mirip (bersamaan) dengan bangsa Islam.

Orang Nippon jang pertama berziarah ke Mekkah adalah toean Hadji Mitutaroo Yamaoka. Ia naik hadji pada tahoen 1909. Kemoedian toean2 Suzuki, Koori, Hosokawa, Enomoto, Yamamoto, Wakabayasi, Uehara dll. berziarah ke Mekkah djoega.

Tentang banjaknja orang Islam dinegeri Mantjoekwo, ada jang bilang 500.000 orang, ada poela jang membilang 2,000,000 orang. Bilangan jang tepat beloem diketahoei orang.

Waktoe jang pertama kali datang agama Islam kenegeri itoe dikatakan pada tahoen 1740. Orang Islam jang moela2 datang ke Mantjoe itoe terdapat diantara orang Tionghoa jang datang merantau ke Mantjoe dari Tiongkok. Banjaknja Mesdjid jang sekarang ada diseloeroeh Mantjoekwo, dihitoeng lebih dari 2,000 boeah.

Kebanjakan kaoem Islam di Mantjoekow itoe adalah anaktjoetjoe bangsa Tungus jang diseboetkan „Han-hui" dengan bahasa Tionghoa.

Mazhabnja hampir semoea Sunni Radja. Selain bangsa Han-hui itoe, bangsa Truk Tatar jang berpindah ke Mantjoe pada waktoe sebeloem atau sesoedah kereta api Mantjoe dengan Moskou moelai didjalankan (tahoen 1897) banjak djoega tinggal di Hailar, Harbin, Mantjoeri dan Fentien (Mukden). Banjaknja mereka lebih koerang 1.400 orang.

Diantara orang jang berdjasa boeat kemadjoean agama Islam di Mantjoe ada toean Tjoeng Tjoeang-Koeng-Tsou-Pao-Koei. Ia seorang generaal Tiongkok di zaman Tjing dan pada waktoe Peperangan antara dinasty Tjing (Tiongkok) dengan Nippon (1894—1895) namanja mendjadi tersohor karena keberaniannja. Generaal itoe berasal dari Sjantoeng Provincie (Tiongkok), kemoedian pindah ke Mantjoe dan ia sangat berdjasa boeat pekerdjaan amal. Mesdjid jang dinamakan „Toeng Sjan Tang" di Fentien adalah jang didirikan oleh toean itoe dengan oeangnja sendiri. Saudara sepoepoe (Neef) dari Kaisar Mantjoekoeo sekarang djoega berigama Islam. Pada perajaan pemboekaan Mesdjid di Tokyo (ditahoen 1938) ia berhadir poela sebagai wakil kaoem Islam di Mantjoekoeo.

Nara, 26 Augustus 1940.

POEASA RAMADHAN DAN HOEKOEM2NJA

Oleh: Moehammad Hasbi Ktr.

III (habis)

Samboengan perkara tarawih.

Adapoen tjara jang biasa dilakoekan, j.i. 20 rak'at tiap2 doea rak'at satoe salam, sesoedah itoe 3 rak'at witir, dgn 2× tasjahhoed, 2× salam, kami tidak menjalahkannja; hanja kami tegaskan bahwa tjara jang sedemikian itoe dgn teroes terang kami tegaskan tidak dilakoekan oleh Nabi saw. Menoeroet kami, tjara jang dipracktijkkan oleh bagin da Nabi sendirilah jang amat sempoerna.

Dan disoekai kita membanjakkan sedekah kepada fakir miskin, istimewa sedekah djaryah, sedekah jang berdjalan tetap, berkepandjangan. Sabda Nabi saw:

«من قام رمضان ايمانا واحتسابا غفر له ما تقدم من ذنبه»

„Barangsiapa beribadat dimalam2 boelan Ramadlan karena iman dan harap akan Allah, diampoenkan baginja dosanja jang telah laloe". (r. Boechaary).

«من قام ليلة القدر ايمانا واحتسابا غفر له ما تقدم من ذنبه»

„Barangsiapa beribadat dimalam lailatoelqadar karena iman dan harapan, di ampoen Allah akan segala dosanja jang telah laloe". (r. Boechary dll.).

Diberitakan oleh Ahmad dari djalan 'Oebadah ibn Shamit katanja: „Telah di chabarkan kepada kami oleh Rasoeloellah tentang lailatoelqadar, sabdanja: Lailatoelqadar itoe, dimalam 21, atau di malam 23, atau dimalam 25, atau dimalam 27, atau dimalam 29, atau dimalam penghabisan dari boelan Ramadlan. Barang siapa beribadat pada malam itoe, Allah ampoenkan dosanja jang telah laloe dan jang akan datang". (r. Boechary).

XII. KEOETAMAAN2 POEASA RAMADLAN.

Diberitakan oleh Aboe Hoerairah, bahwa Rasoel ada bersabda:

—„Telah berfirman Allah 'azza-wadjalla:" Segala amal anak Adam itoe baginja, selain dari poeasa. Poeasanja itoe bagikoe, Akoe akan memberi pembalasan kepadanja. Poeasa itoe **djoennah** (perisai). Karena itoe, apabila kamoe sedang berpoeasa djanganlah menoetoerkan perkataan jang boeroek2, jg kedji2, kata2 jang membangkitkan sjahwat, isti mewa kepada perempoean; dan djangan poela mendatangkan keriboetan. Apabila kamoe dimaki atau hendak diboenoeh oleh seseorang, hendaklah kamoe katakan: **„Saja ini berpoeasa, saja ini berpoeasa"**. Demi Toehan jang diri Moehammad ditangannja. Baoe boesoek moeloet orang jang berpoeasa itoe, lebih baik da ri baoe kastoeri jang haroem semerbak. Orang poeasa itoe, mempoenjai 2 kesenangan: kesenangan dikala berboeka, kesenangan dikala bertemoe kelak dgn Allah di Jaumilmahsjar". (r. Boechary).

—„Tiap2 amal anak Adam itoe, dilipat gandakan pahalanja, moelai dari 10 lipat hingga 700 lipat. Berkata Allah: melainkan poeasa, poeasa itoe kepoenjaankoe. Akoe akan memberi pembalasan jg tidak terkira2; ia tinggalkan makan minoemnja, ia tinggalkan sjahawatnja, karenakoe". (r. Muslim).

Diberitakan oleh Moe'adz, bahwa Nabi ada bersabda kepadanja: „Apakah tidak soeka engkau akoe toendjoekkan ke pada engkau pintoe2 kebadjikan? Kata Moe'adz: soeka sekali hamba ja, Rasoelallah. Bersabda Nabi: „Poeasa itoe, perisai; dan sedekah itoe memadamkan api neraka". (r. At-Toermoedzy).

Hadist2 ini menjatakan keoetamaan poeasa, dan menjatakan adab2 jang sejogianja dilakoekan oleh jang sedang berpoeasa. Maksoed hadist ini menegaskan, bahwa poeasa itoe bagi Allah, padahal segala ibadat jang lain poen kepoenjaannja, ialah oentoek menjatakan, bahwa poeasa itoe lebih moelia dari jg lain, karena dipoeasa itoe terdapat satoe sifat dari Allah, j.i. meninggalkan makan minoem.

Hadist jang kedoea menjoeroeh kita djangan meladeni orang jang memaki kita dan hendak menganiaja kita. Maksoednja, ialah menjoeroeh kita mendjaoehkan diri, boekan membiarkan kita di maki-tjatji, dianiaja diboenoeh orang. Karena kita sedang berpoeasa, lazimlah atas kita menghindarkan diri atau ber laloe sahadja dari pemaki dan penganiaja itoe, sambil menjerahkan hal jang demikian kepada Allah. Poeasa itoe setengah sabar, sabda Nabi. Allah telah menegaskan, bahwa orang jang sabar itoe dipahalai dgn pahala jang tidak terkira2. **Innama joewaffasshabiroena adjrahoem bighairihisaab**.................

Sebahagian oelama telah memahamkan dari hadist jtsb. diatas ini, kemakroehan bersoegi sesoedah tergelintjir matahari, karena bersoegi itoe menoeroet sangkanja, menghilangkan baoe moeloet jang boesoek itoe. Sebenarnja, is tinbath itoe salah; **bersoegi disepandjang hari tiada makroeh,** dan tiadalah bersoegi itoe mehilangkan baoe boesoek itoe, karena baoe itoe datangnja boekan dari gigi, hanja datangnja dari karena kekosongan peroet. Bersoegi sepandjang hari, membersihkan gigi sepandjang hari, tiada makroeh, bahkan itoelah satoe toentoenan agama. **Innallaha nazhiefoen joehibboennazhafah** = Allah bersih, me njoekai kebersihan.

Dan diberitakan oleh Salmân Al Faarisy, katanja:

„Pada satoe hari Rasoeloellah berpidato diachir boelan Sja'ban, sabdanja: „Hai segala orang jang beriman, telah dinaoengi kamoe oleh boelan jang moelia, boelan jang diberi berkat, boelan jg padanjalah terletak malam lailatoelqadar, malam jang lebih baik dari 1000 boelan. Berpoeasa didalam boelan itoe, fardloe, Allah telah memerdloekan; beribadat dimalamnja, soennat. Barangsiapa mendekatkan dirinja kepada Allah dgn sesoeatoe kebadjikan, adalah ia sebagai orang jang menoenaikan satoe fardloe diboelan jang lain. Barangsiapa menoenaikan satoe fardloe diboelan itoe ada lah sebagai ia menoenaikan 70 fardloe di boelan jg lain. Itoelah boelan sabar(boelan mensepesialkan waktoe oentoek tha'at, oentoek mentjahari pahala, boelan mendidik diri dan mengheningkannja). Sabar itoe pahalanja, sjorga. Itoelah boelan memberi pertolongan, itoelah boelan ditambah padanja rizqi kita. Barangsiapa memberi makanan berboeka kepada seseorang jang berpoeasa (jang berhadjat kepada makanan) adalah baginja pahala seperti jang diperoleh oleh jang berpoeasa itoe, dan orang jang berpoeasa itoepoen mendapat dgn setjoekoepnja Bertanja sahabat: Tiadalah semoea kami sanggoep memberi makan kepada orang jang berpoeasa. Bersabda Rasoel: Allah memberikan pahala tsb. walaupoen makanan jang kita beri hanja sebidji tamar, setegoek air, atau setegoek soesoe. Itoelah boelan jang permoelaannja rahmat, pertengahannja ampoenan, dan achirnja terlepas dari api neraka. Barangsiapa meringankan kepajahan boedaknja didalam boelan poeasa itoe, Allah ampoenkan dosanja, Allah melepaskannja dari api neraka. Perbanjakkanlah dalam boelan poeasa itoe 4 perkara. Doea perkara oentoek menoentoet keridlaan Allah, dan doea perkara lagi kamoe sangat perloe kepadanja. Adapoen perkara2 jang kamoe toentoet dgn dia keridlaan Allah, ialah: mengakoei bahwa ta' ada toehan jang sebenarnja disembah melainkan Allah dan kamoe memohon ampoen d.p.Nja. Perkara2 jg kamoe sangat boetoeh kepadanja, ialah: memohon sjoerga d.p. Allah, dan memohon perlindoengan dari api neraka. Barang siapa memberi minoem orang jang berpoeasa, Allah memberi kepadanja air mi noeman dari kolamKoe, minoeman jang
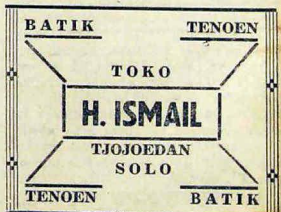
Menjerboe ke Europa via Laoet Tengah

MENOEROET TOELISAN HISTORICUS PERANTJIS M. RENAUD.

I.

DGN TIDAK mengobah sedikitpoen akan toelisannja, dibawah ini kami noekilkan toelisan M. Renaud dlm boekoenja jg soedah beroelang kali kita seboetkan dahoeloe, tentang fasal „Armada2 Islam" :

„Dimasa itoe kekoeatan Islam dilaoetan semakin naik dan mengembangkan sajapnja diseloeroeh Laoet Tengah, karena oemat Islam ingin membangoenkan pangkalan2 kapal perang diseloeroeh pantai Andaluzie dan Afrika. Kekoeatan laoet membawa pengaroeh jg besar bagi penjerangan mereka keselatan Perantjis. Karena incident sesama kaoem Moeslimin, bangkitlah perhatian jg besar atas membangoenkan pangkalan2 kapal perang itoe, j.i. sewaktoe keradjaan Abbasiden mengirimkan kapal2 perang boeat memerangi Abdoer Rahman Dachil jg memoetoeskan perhoeboengan Andaluzie dari keradjaan Islam ditimoer itoe. Boeat menjamboet kapal2 perang dari timoer itoe, Abdoer Rahman terpaksa membangoenkan kekoeatan perang dilaoetan.

Pada th. 793 Abdoer Rahman I mendirikan tersinaal (pangkalan2 kapal perang) dipelaboehan2 Tarragonna, Tartoesjah, Cartagena, Sevilla, Almeria dan lainnja. Sebeloem demikian, poelau2 Balearen — Meyourca, Minourca, Yabsa, — poelau2 Sardinie dan Corsica, tidak berhentinja didatangi serangan lasjkar Islam, sedang pendoedoek poelau2 itoe adalah bertoendoek dibawah perlindoengan Charlemagne (Perantjis, pen.). Menoeroet keterangan Bouquet, sering djoega pendoedoek poelau2 itoe dapat mengalahkan angkatan Islam, dan bendera Islam jang dapat mereka rampas sering poela mereka kirimkan kepada Charlemagne. Karena demikian, perdjoeangan lasjkar Islam kepoelau2 itoe semakin hebat, dan dgn tidak berhenti2nja pagi dan sore mereka menjerang, menawan perempoean dan anak2, dan memerangi segala pendoedoek jg ikoet bertahan dgn tidak memberi ampoen, ketjoeali orang toea2 jg soedah lemah, orang2 sakit dan orang orang loempoeh.

Pada th. 806 lasjkar Islam memasoeki poelau Corsica. Pepin poetera Charlemagne jg berkoeasa di Italie telah mengirimkan satoe armada boeat mengoesir lasjkar Islam itoe. Sewaktoe moesoeh datang, lasjkar Islam memoendoerkan diri kebahagian dalam dari kepoelauan itoe, dan kemoendoeran itoe roepanja semakin memberanikan Admer, Count Genua mengirimkan satoe perangkatan armada lagi. Sewaktoe itoelah lasjkar Islam madjoe menjapoe bersih segala angkatan armada itoe dgn soeatoe poekoelan jg keras, sehingga mereka dapat menang kap 60 orang rahib Keristen jg mereka djoeal dipasar boedak di Andaluzie. Sewaktoe berita itoe sampai kepada Charlemagne, Keizer itoe telah meneboesi me reka dgn mata oeang jg dibajarnja.

Pada th. 808 perampok laoet (?, pen.) dari Andaluzie telah mendoedoeki poelau Sardinie. Pendoedoek poelau itoe dapat mengoesir mereka kembali, sehingga achirnja mereka moendoer ke Corsica, dan disini mereka mendapat poekoelan dari panglima Burchard sehingga mereka kalah besar dgn keroegian 13 boeah kapal perang. Pada tahoen dimoekanja mereka datang lagi dari Afrika mendoedoeki kembali akan Sardinie, sedang satoe barisan lagi memasoeki Corsica dihari raya Keristen (cloudless or serene day). Dlm sedjarah Corsica karangan Yacobi diseboetkan bahwa kaoem Moeslimin mendirikan chaimahnja disebelah timoer dari poelau itoe antara tanah2 tinggi kota Aleria, dan mereka tidak bisa dioesir oleh bangsa Perantjis melainkan soesodah bersoesah pajah. Pada th. 813 mereka kembali menjerang ke Corsica, menawan dan merampas. Sewaktoe mereka maoe poelang, Count Amporias menjemboenjikan seperangkatan armada didekat kota oentoek membinasakan lasjkar Islam, dan dari pertempoeran itoe Count Amporias dapat merampas 8 kapal perang jg didalamnja ada 500 orang tawanan. Kekalahan itoe dibalaskan oleh lasjkar Islam dg memoekoel segenap pantai Nice, Provence, Civita-Vecchia didekat kota Rome.

Keizer Charlemagne melihat bahaja jg semakin mengoeatirkan bagi negerinja, dan boeat itoe dia mesti mengatoer pertahanan jang koeat akan melawan serangan kaoem Islam. Apalagi kaoem Agalibah jg berkoeasa di Afrika dibawah koeasa keradjaan Abbasiden di Bagdad, merasa lepas dari kongkongan sewaktoe Chalifah Haroenoer Rasjid jg berdjandji damai dgn Charlemagne telah meninggal doenia. Pembesarnja jg berkedoedoekan di Kairwan, sewaktoe meninggalnja Chalifah Haroenoer Rasjid pada th. 809 dan terdjadinja perang saudara antara Amin dan Ma'moen, maka pembesar itoe telah menjiapkan armada2 di Tunis dan Sousa boeat menjerang ke Europa. Chabarnja radja Sardinie telah menjatakan keberatannja kepada oetoesan jg datang dari kaoem Agalibah tentang serangan2 itoe, maka djawab oetoesan itoe: „Semendjak baginda Haroenoer Rasjid mangkat, segala boedak2 soedah merdeka, dan orang2 merdeka jang miskin ingin poela kaja".

Perampok2 laoet itoe sering merampok kapal2 dagang jg mengangkoet barang2 antara Perantjis dan Italie disatoe djoeroesan, dan antara Mesir, Sjam dan Asia Ketjil didjoeroesan jg lain. Dlm perampokan2 laoet Islam itoe masoek poela perampok2 laoet Normandie, dan mereka bekerdja bersama2 memoekoel segenap pantai selatan Europa. Charlemagne memerintahkan mendirikan benteng2 jg besar disegenap pantai dan dimoeara2 soengai, membangoenkan angkatan perang laoet oentoek menolak segala serangan laoetan itoe. Semoeanja itoe ada diseboetkan dlm tjatetan Bouquet. Pertempoeran dilaoetan mendjadi dgn hebat nja, dan karena satoe sama lain soedah kepajahan dibikinlah perdjandjian damai, dimana kapal2 dilaoetan aman dari segala perampokan laoetan. Pada th. 810 dibikin perdjandjian jg pertama, pada 2 tahoen kemoedian dibaharoei lagi. Seorang oetoesan dari Andaluzie jang boleh djadi bernama *Jahja bin Hakim* sebagai Admiraal dari Andaluzie menoedjoe ke membikin perdjandjian damai dengan Charlemagne boeat lamanja 3 tahoen. Tetapi pada ini kali kaoem Moeslimin telah melanggar djandjinja, sebab pada th. 813 mereka mendoedoeki Corsica, dan Abdoer Rahman poetera dari radja Cordova madjoe dgn lasjkarnja kebatas2 Perantjis. Dlm pertempoeran ini terboenoehnja *Saint Aventin* dari pendoedoek Bagneres-De-Lachen dibahagian provinsi tanah tinggi Garonne.

—o—

---

sesoedah meminoemnja ta'kan haoes lagi, hingga masoek kedalam sjorga"...... (r. Ibn Choezaimah: shahieh).

Kemoedian d.p. itoe, perloe djoega kami terangkan sedikit, bahwa sebagaimana bersoegi, menggosok gigi, tiada makroeh didalam boelan poeasa, baik beloem atau soedah tergelintjir matahari, begitoe djoega tidak makroeh mandi karena kesangatan panas, dan djanganlah sangat berlebihan berkoemoer2 diketika berwoedloe' karena dichawatiri air itoe tertelan. Dan ta' ada sedikit djoega keberatan menelan air lioer jang bersih, walaupoen air lioer itoe telah sampai berkoempoel. Air lioer itoe perloe ditelan, karena ia sebagai minjak bagi kerongkongan. Apabila sepandjang hari diloedah, keringlah kerongkong itoe dan soesahlah baginja mengerdjakan kewadjibannja. Bersihkanlah baik2 gigi dan moeloet sebeloem **berimsak**, sebeloem fadjar terbit sesoedah bersoehoer, soepaja tidak bertjampoer air lioer itoe dgn sisa2 makanan. Djanganlah menggosok2 gigi dgn tembakau, apalagi merendamkan tembakau itoe didalam moeloet, karena hal jang demikian itoe, meroepakan kita tidak berpoeasa. Djoega berbekam itoe tiada membathalkan poeasa dan tiada poela moentah, atau mentjioem isteri.

Sehingga ini sahadjalah dahoeloe penerangan poeasa ini, moedah2an bergoena dan bermanfa'at bagi para pembatja, atau bagi ahli2 dan kaoem kerabat serta kenalan semoea, wassalam............

ME„MOEDAH"KAN PENGERTIAN ISLAM

Bandingan atas karangan jang bertoeroet-toeroet dari toean Ir. Soekarno, berkepala „Me„moeda"kan faham Islam".

Oleh: TENGKOE MHD. HASBI.

V.

11. TOEAN SOEKARNO meminta perobahan pengertian tentang hal: 'ibadat, fiqih, tafsier Al Qoeraan, Al Hadiest, tentang kedoedoekan kaoem perempoean, tentang segenap perkara jg lain. Semoea anggapan jg datang dari Asj'arisme ditoentoet pengoreksian.

Permintaan ini, satoe permintaan jg soenggoeh gandjil, loear biasa. 'Ibadat itoe menoeroet pengertian kita, ialah: pekerdjaan2 jg dilakoekan oentoek membersihkan rohani dengan menoeroet toentoenan agama sendiri. Kita tiada memandang sempoerna 'ibadat jg dilakoekan sekadar lahirnja sahadja, sebagai jg di'amalkan oleh kebanjakan kaoem Moeslimin. Kita minta agar segala jg ber'ibadat itoe beroesaha menghasilkan bekas2 'ibadatnja. Dlm itoe kita tetap ber'ibadat, walaupoen kebagoesan achlaq bisa djoega diperoleh dgn tidak 'ibadat, karena dioeroesan 'ibadat ini kita tiada melihat illatnja, karena soal 'ibaadat boekanlah bergantoeng kepada sesoeatoe 'illat atau sebab.

Fiqih, ialah melakoekan faham, mendjalankan pemeriksaan, menoentoet segala roepa ilmoe jg bergoena bagi agama dan doenia. Fiqih jg kita djoendjoeng tinggi ialah fiqih Qoeraanij dan fiqih Nabawij. Adapoen fiqih idjtihaadij, maka senantiasa kita lakoekan nazhar, senantiasa kita djalankan pemeriksaan dan boleh kita mengambil mana jg lebih tjotjok dgn noesa dan bangsa kita, tidak boleh berta'ashshoeb kepada satoe2 faham, karena faham itoe kepoenjaan si a atau si b.

Tafsier Al Qoeraan dan tafsier Al Hadiest, kita lakoekan menoeroet qaedah dan atoeran jg telah dilakoekan oleh Shahaabat, Taabi'ien, dan para moedjtahidin dgn memperhatikan atoeran2 bahasa 'Arab dan riwajat jg shaheh. Tafsir dan ta'wiel, kedoea2nja kita lakoekan menoeroet tempatnja masing2.

Kedoedoekan perempoean telah tjoekoep ditegaskan oleh Al Qoeraan dan hadiest jg shaheh. Kita berikan kepada mereka apa jg telah diberikan oleh Islam, tidak koerang.

Pendapatan Asj'arisme ada jg perloe dikorreksi karena masih samar, masih beloem njata ketegoehannja, dan ada jg ta' perloe dikorreksi, karena telah njata kebenarannja. Maka mana diantara faham Asj'arie jg perloe di behandeld kembali, tjobalah toean oendjoekkan, agar para ahli nazhar melakoekan nazharnja.

12. Tjara menerangkan Al Qoeraan dan Hadiest beloem tjotjok, tidak sesoeai dgn kemaoean akal.

Kita mentafsirkan Al Qoeraan dgn bersoeloeh bahasa 'Arab dan segenap ilmoenja, serta riwajat jg shahieh. Dibawah sinaran 'akal jg sedjahtera, kita lakoekan tafsir itoe. Tapi, kita ta' dapat mengekor kepada orang2 jg seperti Aboe Ziad Zaid di Mesir, kepada orang2 jg sengadja mentafsirkan ajat2 Allah dgn tidak memperdoelikan riwajat jg shaheh, asal sahadja tafsir itoe sesoeai dgn kemaoean orang ilhaad dan orang zandaqah. Segala ajat jg berkenaan dgn shifat2 Allah, kita fahamkan sebagai jang telah difahamkan oleh Salaf, shahabat dan tabi'ien, demikian poela ajat2 akaaid. Adapoen pada ajat2 jg lain, maka tafsir dan ta'wil (djika perloe) teroes menerus kita lakoekan, asal sahadja tafsir dan ta'wil itoe tiada meroesakkan sesoeatoe hoekoem agama jg njata, tiada merobohkan sesoeatoe hoekoem (nash) Sjara' jg tegas.

Bagaimanakah maksoed toean tafsir Qoerän dan Hadist jg beloem tjotjok dgn kemaoean akal? Apakah arti mentjotjokkan dgn akal itoe, misalnja dgn djalan mengikoeti faham Theosofie dlm mentafsirkan ajat :

لن ينال الله لحومها

„Tiada mentjapai akan Toehan daging2nja", j.i. haram makan daging? Dan apakah maksoed, soepaja kita memakai faham t. Faried Wadjdy diketika mempertahankan kebagoesan tindakan Kemalisten ataukah kami katakan: kemodernan ala Paris itoe *nafhah ilaahyah* (tioepan ketoehanan) seperti perkataan t. Faried Wadjdy? (Zie: Al Ahram No. 17503). Apakah t. bermaksoed soepaja orang2 Islam djangan mempertjajai moe'djizat2 Nabi? Toean maksoed kita ta'wielkan semoeanja, sebagai jg dilakoekan oleh party Qaadianiah. Toean maksoed soepaja kita berpendirian: bahwa semoet jg dimaksoed dlm kissah n. Soelaiman ialah satoe kabilah 'Arab, bahwa Israa itoe ialah hidjrah Nabi dari Mekkah ke Medinah seperti pendapatan Aboe Zaid Mesir itoe? Toean, kalau jang diengkari itoe hadiest Aahad, maka tiadalah seberapa benar salahnja. Tetapi bagaimana kita perboeat dgn ajat2 Al Qoeraan dan Soennah moetawaatirah jg menegaskan kemoe'djizatan Nabi itoe? Didalam Al Qoeraan banjak nian ajat2 jg menerangkan kemoe'djizatan nabi2 Noeh, Ibraahim, Moesa, Isa dan Moehammad saw.

Nasihat kami, bila toean dapat satoe tafsir jg tidak tjotjok dgn akal toean, periksalah apa tafsir itoe disetoedjoei oleh segenap para moefassirin, atau tidak, apakah ta' ada lagi tafsir jg tjotjok dgn toean? Boekalah segenap tafsir dahoeloe, djangan toean mengikoet sahadja kata orang, bahwa semoea moefassir Arab itoe tidak tjotjok tafsirnja dgn akal, hanja kami jg dapat memberikan tafsir jg tjotjok dan sesoeai dgn wetenschap. Pertjajalah toean, bahwa tafsir jg benar itoe tidak berlawanan dg akal, tafsir jg tidak dipandang moestahil oleh akal. Adapoen tafsir jg beloem dapat oleh akal, tidak boleh ditolak, hanja disoeroeh akal teroes meneroes menjelidikinja. Djika ditoeroet kemaoean akal semata2, sedang akal itoe berlebih koerang, tentoelah tafsir satoe2 ajat itoe berbagai roepa dan berlain2an serta berlawanan poela.

13. Toean Soekarno menoedoeh kita menerima segala jg ada didalam Al Qoeraan walaupoen tidak tjotjok dgn akal.

Sebeloem kita meneroeskan pendjawaban atas toedoehan itoe, lebih dahoeloe kita ingin memberi pendjelasan tentang perhoeboengan Qoeraan dgn akal.

Kata seorang Hakiem: „Akal itoe satoe hoedjdjah jg tegoeh kokoh. Dialah pokok semoea keterangan jg djitoe tepat. Karena akallah manoesia berhak ditoentoet beribadat. Dan karenanja poela Allah mengoetoes Rasoel2Nja. 'Akal itoe mengakoei bahwa Toehan mengoetoes Rasoel itoe. Demikian poela akal (adjaran Toehan) itoe ta' ada jg menjalahi, atau melawan akal. Sekiranja manqoel itoe menjalahi ma'qoel tentoelah berarti ada tjabang jg tidak berpokok. Tjoema sahadja kadang2 hikmah jg terkandoeng dlm soeroehan sjara' dapat dilihat dgn terang oleh akal, dan kadang2 ta' sanggoep akal mengetahoeinja. Karena itoe apabila datang Sjara' mendatangkan sesoeatoe hoekoem dan sanggoep akal mengetahoei hikmahnja berpeganglah akal dgn setegoeh2nja kepada hoekoem itoe. Apabila ta' sanggoep hendaklah akal mengakoei kelemahannja. Dan jg sebenarnja, segala hoekoem jg disjari'atkan itoe, pokoknja, tjabangnja, koellyahnja dan djoezijahnja, semoeanja dapat difahamkan ma'nanja. Hikmahnja dan rahasianja, adakalanja diterangkan dgn djelas, ada kalanja diterangkan dgn djalan isjarat, atau dgn tanbieh kepada jg seoempamanja, enz. enz. Dan ketiadaan mengetahoeinja tidak menoendjoek kepada ketiadaannja."

Al Ghazzaly didlm Al Ihjaa' mengandjoerkan soepaja kita beroesaha memeriksai hikmah2 agama. Kata *Al Ghazaaly*: „Diantara sebab2 jakin ialah berpegang kepada bashirah (penglihatan mata hati) dan kepada keheningan djiwa, boekan berpegang kepada toelisan semata2, dan boekan berpegang kepada taklid, karena jg boleh ditaklid: hanjalah Sjara' sendiri. Dan apabila kita telah mentaklidi Rasoel, hendaklah kita berdaja oepaja memeriksai rahasia2 amal dan pekerdjaan2 itoe, dan djanganlah kita berlakoe sebagai tempajan air, tidak mengetahoei air apa jg diisikan kedalamnja". Diachir Kitaaboeththaharah dari

kitab jg terseboet Al Ghazzaly ada katakan: „Orang alim jg menerima poesaka Nabi, ialah jg mengetahoei segala rahsia2 sjari'at, dan orang itoe amat berdekatan dgn Nabi. Orang jg djaoeh, tentoe tidak mendapat poesaka, boekan? Jg mendapat poesaka orang jg dekat, de kat ilmoenja dan taqwaanja".

Berkata lagi Al Ghazzaly: „Moestahil atas wahjoe itoe menjalahi akal, ja'ni tidak moengkin satoe soeroehan atau ke tetapan agama dipandang moestahil oleh akal. Tetapi moengkin akal beloem dapat memahamkannja, karena memang akal itoe tiada dapat memahamkan segala2nja. Djoega tiadalah tiap2 jg beloem didapati oleh akal, dikatakan moes tahil. Oempamanja, kita ini beloem pernah melihat api dan tjara mengeloearkannja, maka bila seseorang mengatakan kepada kita: gosoklah koeat2 kajoe maka keloearlah daripadanja satoe benda jg merah, dan benda jg merah jang sangat ketjilnja itoe dapat memoesnahkan senegeri, dapat memakan segala pen doedoek negeri dan segala isinja, dgn tidak sedikit poen ada bekas pindahnja kedalam peroet benda itoe, tidak poela menambah besarnja, bahkan benda itoe memakan dirinja sendiri. Djika kita men dengar perkataan itoe sepintas laloe, ten toelah kita mengatakan: tidak bisa djadi, akal tidak menerima. Demikian poela sjara', mengandoeng berbagai2 'adjaaib dan gharaaib, jg semoeanja tidak moestahil, hanja pajah akal mendapatnja."

Kata *Ibn Taimyah:* „Akal jg sedjahtera dan terang, tiada berlawanan dgn keterangan Rasoel. Tjoema kadang2 akal ta' sanggoep memikiri sesoeatoe, maka datanglah Sjara' mendjelaskan barang jg ta' sanggoep difikir akal itoe. Karena itoe, Rasoel2 memberitakan hal2 jg mengherankan akal, tetapi boekan hal2 jg dipandang moestahil oleh akal.

Karena jg demikianlah apabila berlawanan akal dgn nakal, dita'wilkan nakal dengan 'akal."

Kata *Ibn Roesjd* dlm kitab „Fashloelmaqaal": „Djika Sjara' menoeroet lahirnja menjalahi ketetapan akal, hendaklah dita'wilkan. Arti ta'wil, ialah mengeloearkan pengertian lafazh dari jg hakiki kepada jg madjaazy, dari pengertian letterlijk kepada figuurlijk, didjaga djangan sampai berlawanan dgn kaedah bahasa".

Qaedah menta'wilkan nakal bila berlawanan lahirnja dgn akal, adalah qaedah jg disetoedjoei oleh segenap para Moedjtahidin. Tjoema sahadja sebahagian mereka mengoemoemkan, mempergoenakan ta'wil dlm oeroesan shifat2 Toehan, seperti party „Djahmyah" dan „Moe'tazilah". Ada poela jg tiada melakoekan ta'wil dlm oeroesan shifat2 Toehan, dan ini lah djalan Salaf kita jg saleh.

Walhasil dgn ringkas kita katakan, bahwa ilmoe dgn agama itoe bersahabat setia. Akal dan Sjara' satoe sama lain boetoeh memboetoehi. Akal tiada mendapat pertoendjoek, zonder ada agama. Agama tiada moengkin difahamkan zonder ada akal. Akal ibarat sendi, Sjara' ibarat roemah. Roemah berhadjat kepada sendi, dan ta' ada arti sendi jg tidak diselenggerakan roemah diatasnja. Akal seperti penglihatan, Sjara' seperti tjahaja. Ta' dapat mata melihat djika malam sedang gelap goelita. Akal ibarat lampoe, Sjara' ibarat minjak. Lampoe tidak bernjala, bila ta' ada minjaknja.

Dengan penerangan jg singkat ini, njatalah bahwa ta' benar toedoehan t. Soekarno bahwa segala tafsir kita tidak tjotjok dgn akal, dan njata poela tempat2 kita boleh melakoekan ta'wil, dan sebab wadjib melakoekannja.

Dlm itoe kita mengakoei bahwa tjara pendjelasan tafsir dlm bahasa kita Indonesia sampai sekarang, masih banjak lagi jg haroes kita perbaiki, soepaja lebih popoeler, lebih moedah difahamkan oleh segala lapisan bangsa kita. Tjaranja boleh kita robah dan tjotjokkan dgn zaman, tetapi pokok batangnja mesti tetap sebagai semoela, sebagai jg digariskan oleh Nabi, Sahabat dan Tabi'ien. Ke moedian, djika oempama ada jg bertentangan antara tafsir Qoerän dgn akal — dan ini beloem pernah kedjadian —, maka kita kembali kepada firman Toehan :

„Dan ta' ada hak bagi seseorang moe' min lelaki dan perempoean apabila Allah dan Rasoelnja telah menetapkan sesoeatoe hoekoem, akan memilih2 atau menimbang lagi. Barang siapa mendoerhakai Allah dan Rasoelnja, maka dialah orang jg sesat". (Q.A. 36 S. 33: — Al-Ahzaab.)

Bersabda Nabi saw :

„Tiada beriman seseorang hingga hawa nafsoenja toendoek dan toeroet akan ketetapkankoe". (Zie: Arba'ien An Nawawy).

14. Toean Soekarno meminta kita ta' wilkan segala kalimah jg bertentangan dgn akal, ia minta kita tjahari tafsirnja.

Kita minta toean Soekarno memperlihatkan kalimah2 jg soedah ditafsirkan jg bertentangan dgn akal. Kalau jg beloem dapat diselidiki akal, kita tidak akan ta'wilkan, kita menanti masa dapat akal menjelidikinja, karena dimasa itoe beloem ada radio. Kita tidak maoe berlakoe sebagai orang jg mendoestakan dan memoestahilkan adanja radio dimasa 3, atau 4 ratoes tahoen jg telah laloe, karena dimasa itoe beloem ada radio.

15. ToeanSoekarno menjatakan, bahwa tjara interpreteren alat beloem benar. Karena itoe, tiada dapat menarik kesimpasian kaoem intellectuelen.

Penegasan ini soenggoeh2 kami koerang mengerti. Karena itoe kami harap t. soeka menerangkan dan memberi satoe tjonto interpreteren alat jg benar, agar kita dapat menjelidiki, mempeladjarinja; dan dapatlah kita mengetahoei tjara mana jg toean pandang benar. Djoega apakah alat jg toean kehendaki, alat akal, atau alat jg lainnja. Menoeroet hemat kami, kita telah mempergoenakan alat dgn tjara jg benar, dgn tidak mendahoeloekan sangat akan akal atas nakal, dgn menta'wilkan mana jg patoet dita'wilkan, mentafwidlkan mana jg mesti ditafwiedlkan. Bila kita dapati satoe2 keterangan Sjara' jg njata2 berlawanan dgn akal, njata2 moestahil dipandang oleh akal, kita lakoekan ta'wil, kita palingkan arti lafadh itoe dari hakikatnja kepada salah satoe madjaznja, dari letterlijknja kepada figuurlijknja. Dlm hal memakaikan alat ini, kita tetap berpedoman kepada penerangan2 Salaf, penerangan jg berdasar riwajah dan dirajah.

Soenggoehpoen kita tidak dapat menerima segala toedoehan dan keberatan t. Soekarno diatas, tetapi kita mengakoei bahwa penerangan agama pada bangsa kita dan dlm bahasa kita Indonesia, masih beloem sempoerna, serba kekoerangan. Tjara mengoeraikan tafsir Qoerän dan Hadist ,tjara mengemoekakan dan memetjahkan masälah agama masih djaoeh dari memoeaskan. Djika ini jg ditoedjoe oleh t. Soekarno dgn toedoehan dan keberatannja, kita setoedjoe dan memang kita masih beloem merasa poeas dgn keadaan jg sekarang. Karena tidak poeas maka kita bekerdja, kita berdjoeang membanteras segala choerafat dan bid'ah, jg memboengkoes kebenaran agama kita selama ini. Djika memang ini toedjoean t., maka sekarang mari kita bersama2, berbimbingan tangan, mengembalikan kesoetjian agama kepada pokoknja jg asli.

INGAT,
bahwa nomor jang akan terbit ada lah P. I. nomor Lebaran jang didjandjikan itoe. Loenaskanlah kewadjiban toean dari kini soepaja lapat menerimanja.

MAKSOED-MAKSOED DAN TOEDJOEAN AL-QOERÄN

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(35)

MAKSOED DAN toedjoean Al-Qoerän jg ke-6, ialah menerangkan hoekoem2 Islam jg berhoeboeng dgn kenegaraan, tjara2 pemerintahan Islam, matjam2 asasnja dan pokok2nja jg oemoem.

Islam itoe agama pertoendjoek jang oemoem, agama syaadah, agama politiek dan hoekoem. Ditegaskan demikian, ialah karena segala toentoenan jg didatangkan Islam adalah oentoek memperbaiki peri penghidoepan manoesia disegenap oeroesannja, agama, pergaoelan, dan pengadilan. Semoea jg terseboet itoe, berhadjat kepada syaadah, kekoeatan dan melakoekan hoekoem dgn adil, mendirikan hak, bersedia membela agama dan keradjaan. Dan oentoek menjelenggarakan segala jtsb. Islam menjediakan beberapa oeshoel dan qawaa'id.

Qa'edah pertama, qaedah jg fondamenteel bagi hoekoem Islam, ialah menjerahkan hoekoem kepada oemmat dgn djalan bermoesjawarah. Permoesjawaratan itoe dikepalai oleh imam jg terbesar jg akan mentanfidzkan hoekoem2 jg telah dipoetoeskan itoe, dan oemmat berhak mengangkat dan mema'zoelkan kepalanja. Firman Allah :

« وامرهم شورى بينهم » .

„Dan oeroesan mereka dimoesjawaratkan antara mereka". (Q.A. 38 S. 42: Asj Sjoera).

« وشاورهم فى الامر »

„Dan bermoesjawaratlah dengan mereka didalam segala oeroesan mereka". (Q.A. 159 S. 3: Al-'Imran).

Maksoed ajat2 ini telah diperaktijkkan oleh baginda Nabi dgn tjoekoep sempoerna. Nabi saw senantiasa bermoesjawarat dgn para sahabatnja didalam segala oeroesan jg mengenai oemoem, baik oeroesan politiek, peperangan, dan keoeangan jg Nabi tidak memperoleh nashnja di kitabullah jg moelia.

Adapoen tjara melakoekan peremboekan itoe, agama menjerahkan kepada idjtihad oemmat sendiri ,karena mengingat bahwa tjara2 itoe akan berlain2an dgn berlain2an masa, keadaan, bangsa dan tempat (noesa atau negara). Firman Allah :

« يآيها الذين آمنوا اطيعوا الله واطيعوا الرسول وأولى الامر منكم، فان تنازعتم فى شيئ فردوه الى الله والرسول ان كنتم تؤمنون بالله واليوم الاخر ذلك خير واحسن تأويلا »

„Hai segala mereka jg beriman, toeroet olehmoe akan Allah, toeroet olehmoe akan RasoelNja, dan akan segala oelilämri (ketoea oeroesanmoe). Kemoedian djika kamoe berbantah (tidak sesoeai fahammoe dgn oelilämri itoe, atau sesamamoe) kembalikanlah perbantahan dan perselisihanmoe kepada Kitabullah dan Soennah RasoelNja. Itoelah jg lebih oetama, lebih baik. Hendaklah kamoe berlakoe demikian djika kamoe orang jang meimankan Allah dan hari kesoedahan, dan itoelah pekerdjaan jg lebih baik, lebih oetama". (Q. A. 58 S. 4: An Nisaa).

Oelilämri, ialah segala *Ahloelhilli* dan *ahloel'aqdi* dan fikiran jg tjemerlang jg sanggoep mengoerai menjimpoelkan dan mempoenjai pikiran jg tepat djitoe, pikiran jg tinggi, jg dipertjajai oleh bangsa dan diikoeti. Oelilämri dimasa Nabi, ialah mereka jg selaloe Nabi mengadjaknja meremboekkan oeroesan2 jg penting. Dan Nabi sering djoega meremboekkan sesoeatoe hal dgn oemoem oemmat dan me'amalkan pikiran orang jg banjak soearanja, walaupoen bersalahan dgn pendapatannja sendiri, seperti Nabi meremboekkan oeroesan peperangan Oehoed. Apakah Nabi berdiam didalam kota, mempertahankannja dari serangan moesoeh, atau keloear mengempang moesoeh keloear kota. Soeara jg banjak menjoeroeh Nabi keloear, karena itoe baginda poen keloear; padahal pendapatan baginda sendiri menanti didalam kota. Didalam oeroesan tawanan Badar, Nabi hanja meremboekkan hal itoe dgn orang2 pilihan sahadja, dan kemoedian Nabi mendjalankan pendapatan jg diberi oleh Aboe Bakr Ash-Shiddieq.

Diantara dalil jg menjatakan bahwa oeroesan pengadilan, dan politiek hak oemmat jg didalam hadist diseboet djama'ah, ialah karena Al-Qoerän mengchithabkan titahnja atau menghadapkan chithabnja kepada djama'ah. Nabi telah mendjalankan qaedah jg diatas ini oentoek mendjadi tjonto teladan bagi kita segenap oemmatnja. Chalifah2 Rasjidien poen telah mendjalankan sedemikian djoega.

Aboe Bakar berkata: „Akoe telah dipilih mendjadi ketoeamoe, padahal akoe tiada lebih daripadamoe. Karena itoe bila kamoe dapati akoe berdjalan loeroes, tolonglah akan dakoe dan bila kamoe dapati akoe berdjalan serong, loeroeskanlah akandakoe".

'Oemar ibnoelchathththab berkata: „Barangsiapa melihat pada diri Oemar keserongan, hendaklah bersegera meloeroeskannja. Seorang Araby menjahoet: Bila kami lihat keséronganmoe, kami loeroeskan akan dia dgn pedang kami. Mendengar itoe Oemar poen berkata: Segala poedji bagi Allah jg telah mendjadikan didalam kalangan oemmat Islam orang jg berani meloeroeskan Oemar dengan pedangnja".

'Oesman r.a. berkata djoega: „Oeroesankoe mengikoet oeroesanmoe".

Dan soedah barang tentoe *sd. Alie r.a.* berlakoe sedemikian djoea !

Apabila Allah telah mewadjibkan permoesjawaratan itoe atas Rasoelnja, maka atas ketoea2 jg lain, jg selain dari Rasoel, tentoe lebih2 lagi. Oleh karena demikian kita menjalahkan foeqaha jg menetapkan, bahwa permoesjawaratan itoe soennah (soenat) hoekoemnja, boekan wadjib. Demikianlah mereka memberi fatwa kepada chalifah2 Islam jang mengendalikan hoekoem dan pemerintahan Islam menoeroet hawa nafsoe jang angkara moerka. Mereka berfatwa demikian adalah oentoek mengambil hati chalifah2 sahadja, dan radja2 atau emiremirnja. Adapoen sebab2nja terbit fatwa2 jg seroepa itoe, ialah karena radja2 Islam jg datang dibelakang choelafäirrasjidin tidak lagi berdjalan teroes atas djalan jg didjalani oleh choelafäirrasidin itoe. Sedikit sekali diantara chalifah2 itoe jg berlakoe tetap sebagaimana chalifah2 rasjidin jg empat. Perdjalanan chalifah2 jg soedah méréng itoe disokong, dibantoe, dibenarkan oleh oelama2 gadjian, atau oelama2 pangkat, oleh choethaba' gadjian dan oepahan jg mendapat anoegerah jg tetap lagi memoeaskan dari negeri, dari chalifah2 itoe.

Penetapan qadli didalam Islam berkendiri, ta' boleh dipengaroeh oleh siapa djoegapoen, karena qadli2 mendjalankan hoekoem jg adil. Orang Europa telah mengambil qaedah jg penting ini.

Dan sebagai salah satoe dari kebagoesan peroentoengan orang2 shalibiyin diketika mereka berhadapan dgn radja Salahoeddin Al-Aiyoeby, ialah keperwiraan, ketaqwaan, dan kedjoedjoeran serta kesalihan radja jg gagah perkasa itoe, jg telah meniroe, mengambil tjonto dari perdjalanan chalifah2 Rasjidin dan 'Oemar ibn Abdil 'Aziz. Diketika (pada satoe hari) seorang pegawainja jg berkedoedoekan tinggi meminta kepadanja akan menghoekoem seorang2 jg telah berani mengitjoeh pembesar itoe, radja jg saleh ini berkata: „Apakah gerangan jg akan saja perboeatkan bagimoe? Orang Islam ada mempoenjai qadli jg oentoek chauwash dan auwam. Segala soeroehan qadli itoe, demikian djoega segala larangannja, ditoeroeti. Dan akoe ini hanja seorang hamba Sjara', seorang pengawalnja. Kebenaran itoe akan mengadili perkaramoe, kesoedahannja boleh djadi oentoek kebaikanmoe, dan boleh djadi oentoek ketjelakaanmoe".

Dengan djelas benar soeltan Salahoeddin menjatakan, bahwa beliau itoe hanja seorang jg mentanfidzkan hoekoem sjara', dan bahwa qadli2 itoe berdiri sendiri dalam memoetoeskan hoekoem, mereka wadjib mendjalankan hoekoem dengan sa'adil2nja.

Warta warta jang penting

MA'LOEMAT MIAI.

—o—

PADA BEBERAPA hari jang baroe la'oe, Secretariaat MIAI telah kirim kawat kepada Komite Kesengsaraan di Mekkah, jang maksoednja ialah minta keterangan lebih djaoeh tentang keadaan kaoem Moekimin di Mekkah itoe, lagi poela menanjakan tentang pengiriman oeang dari MIAI soedahkah diterima atau beloem, sebab MIAI akan mengirim kan poela sokongannja.

Atas pertanjaan itoe, maka pada tg. 1 Oct. jl. Secretariaat MIAI telah menerima telegram dari Mekkah demikian.

„MIAI Soerabaja derma 200 diterima — Moekimin 2900 bertambah — namanja menjoesoel dipost — verslag officieel soedah dikirim — sengsara semangkin hebat — kapal segerakan chabarnja ditoenggoe — Komite Kesengsaraan.

Adapoen djelasnja telegram diatas ialah:

1. Menerangkan bahwa kiriman oeang dari MIAI *f* 200.— soedah diterima, ja'ni pengiriman jang kedoea, dgn perantaraan Factory dengan telegram. Sedang pengiriman jang pertama 13 pondsterling (*f* 99.32) jang dikirimkan dengan post roepanja beloem sampai kepadanja.

Sekarang Secretariaat soedah mendapat izin boeat kirim ke Mekkah saban boelan *f* 500.—; pengiriman mana pada hari Saptoe 5 October ini soedah dilakoekan via Factory dengan kawat. Begitoe lah seteroesnja setiap boelan akan dikirim *f* 500.—; ketjoeali kalau penghimpoenan derma itoe tambah besar dapatnja, poen pengiriman terseboet tentoe akan ditambah poela jang setimbang dengan djoemlah adanja saudara kita jang sengsara telah meningkat 2900 djiwa.

2. Tentang pertoeloengan dari pihak pemerintah Nederlandsch-Indie tidak ada diseboetkan dalam telegram itoe, hal mana menjatakan kepada kita, bahwa pertoeloengan dari pemerintah jang disiarkan oleh R. P. D. Pada tanggal 14 September jl. boleh djadi masih beloem sampai kepada mereka jang perloe ditoeloeng.

Moedah2an dengan kabaran sesingkat ini dapatlah pemerintah dinegeri ini dgn segera mengambil sikap boeat memberikan pertoeloengan kepada mereka itoe, teristimewa jang sangat dinantikan ialah **kapal oentoek mengangkoet mereka poelang ke Indonesia.**

3. Kesengsaraan mereka bertambah hebatnja, sehingga pertolongan perloe di lakoekan dengan keras, baik dari fihak pemerintah negeri maoepoen dari oesaha kita sendiri poela. **Oleh karenanja MI AI** berseroe kepada sekalian kaoem Moeslimin dan kaoem kebangsaan di seloeroeh Indonesia, berilah derma sekoeasanja kepada saudara kita sebangsa, teroetama jang se Agama, jang dalam kesengsaraan di Mekkah itoe.

Terhadap kepada kaoem hartawan dan dermawan, soedilah memberikan sebahagian daripada Zakatnja jang haroes dikeloearkan pada boelan ini, goena menolong mereka kaoem Moekimin jang sengsara di Mekkah terseboet.

4. Verslag officieel jang telah dikirim oleh Comite Kesengsaraan di Mekkah itoe, apabila soedah sampai, dengan segera poela akan dioemoemkan dengan perantaraan s.s.k. dan madjallah2 di seloeroeh Indonesia, agar soepaja segenap ra'jat Indonesia sama2 mengetahoei dan memperhatikan adanja.

Ketjoeali dari pada itoe, perloe djoega disini kami oemoemkan tentang djoemlah oeang derma jang soedah diterima oleh Secretariaat MIAI hingga tg. 30 September 1940=*f* 1214.28⁵ (Seriboe doea ratoes ampat belas roepiah, doea poeloeh delapan setengah sen). Oeang2 itoe diterima dari:

H.B.P.O.I. Madjalengka	*f*	65.—
Persis tjabang Tg-Priok	„	7.—
T. Soekoso Wirjosapoetro Tjilatjap	„	55.—
T. Dr. Aminoedin Sampang	„	5.—
Al-Hidajatoel-Islamijah Banjoewangi	„	2.18
Copkemoem Kotaboemi	„	10.—
N.O. Kr. Tjitjalengka	„	7.66⁵
H.B.A.I.I. Soekaboemi	„	15.—
H.B. Moehammadijah Djokdjakarta (dari penderma)	„	24.—
H.B. Moehammadijah idem	„	10.—
E.P.A.I. Pamekasan	„	15.60
T. Abdoelhamid Djambi	„	1.—
Persis tjb. Koetaradja	„	2.55
Cooperasi Angkola P. Sidempoean	„	3.86⁵
P.S.I.I. Soekamandi via t. A. Haries	„	5.—
Harian Pemandangan	„	200.—
H.B. Persistri & Persis tjb. Bandoeng	„	18.70
Comite Kesengsaraan Djemaah Indonesia Mekkah di Balanipa Polewali	„	6.11
Pergoeroean Noeroel-Chairijah-Wathanijah Pagardjati	„	1.—
Perk. Kematian S.E.K.A. Tjipaparaj	„	5.—
P.S.I.I. kr. Sialang Bandoeng. Ranau	„	1.84
Persis tjabang Buitenzorg,	„	15.77⁵
Oemmat Islam Batoeretno	„	1.50
Komite Kesengsaraan Ra'jat Indonesia Mekkah, Soengailiat	„	11.57
Comite kesengsaraan Moekimin Indonesia Mekkah Kloea	„	14.49
T. Mh. Machmoed Amboina	„	2.50
Comite Penolong Kesengsaraan Oemmat Muslim Indonesia Moeara Enim qq toean Haroen Joenoes	„	2.50
P.S.I.I. Mendajoen qq. Djema'ah Qoer'anijah, Nisjaijah, Idjtimoel-Atfalijah dan Tachlil-Masdjid	„	10.28
P.S.I.I. Talaga	„	3.60
	f	771.22⁵
Jg soedah termoeat P.I. no. 41	*f*	543.06
Totaal	*f*	1214.28⁵

Jg soedah dikirim sedjoemlah *f* 300.— dan sekarang sedangnja menoenggoe idzin boeat kirim lagi *f* 500.—, dan begitoe seteroesnja saban boelan akan dikirim sedikitnja *f* 500.—.

Lebih djaoeh dapat poela dikabarkan disini bahwa pada tanggal 25 September j.b.l. oleh Secretariaat M.I.A.I. soedah dimasoekkan permintaän lagi kepada het Deviezen-Instituut di Betawi, dengan perantaraän Factory di Soerabaja, goena tambahan pengiriman oeang ke Mekkah banjaknja *f* 300.— (Tiga ratoes roepiah) dengan mana kiriman jang akan didjalankan nanti, dan seteroesnja, akan mendjadi *f* 500.— (Lima ratoes roepiah) setiap boelannja. Moedah-moedahan permintaän tambahan termaksoed oleh het Deviezen-Instituut diidzinkan djoea adanja!

Lebih djaoeh haroes diterangkan disini bahwa di Medan dan Minangkabau soedah poela didirikan komite oentoek penolong kesengsaraan moekimin bangsa kita di Mekah itoe jang terdiri dari segala lapisan golongan, terpeladjar dan oelama. Sedikit hari lagi tentoe kita akan melihat akan hatsil dari komite2 ini.

—o—

TIMBANGAN BOEKOE

Dja Oemenek, djadi-djadian, oleh Matu Mona, dari Indische Drukkerij. Gambaran dari satoe kepertjajaan koeno antara pendoedoek di Tapanoeli, jg menggambarkan perdjoeangan mati2an antara kepertjajaan koeno dari pendoedoek dgn keimanan Islam jg kemoedian berpengaroeh besar pada pendoedoek. Ketjakapan Matu Mona menggambarkan perdjoeangan itoe menjebabkan hebatnja pereboetan doea kepertjajaan itoe, dan sebagai terbajang betoel2 terdjadi dihadapan kita. Mengoepas kepertjajaan seperti itoe, soenggoeh besar artinja oentoek mengetahoei kemadjoean keimanan kita dlm periode ketjerdasannja, dan disinilah letak poedjian kita kepada Matu Mona. Harga boekoe itoe *f* 1.50. Boleh pesan kepada penerbitnja Indische Drukkery, Medan.

Atas kiriman diatas kita mengoetjapkan diperbanjak terimakasih. Kepada toean2 pengirim jg beloem melihat resensi boekoenja, berhoeboeng dgn P.I. selaloe kesempitan tempat kita harap soedi bersabar sampai resensinja dimoeat. Atas kelambatan itoe diharab perbanjak ma'af.

REDAKSI.